



PERAN KEADILAN SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN CIVIL SOCIETY : PERSPEKTIF SOSIALISME MARX & H.O.S TJOKROAMINOTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

ADI SYAHPUTRA INDAH
NIM: 12030116390

Pembimbing I

Drs. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta © UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Wilaela, M. Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

TA DITAS

Perihal : Skripsi Saudara

Adi Syahputra Indah

Konada Y:

Riau:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Adi Syahputra Indah

Nim : 12030116390

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : Peran keadilan sosial dalam mewujudkan civil society: Perspektif

sosialisme marx dan H.O.S Tjokroaminoto.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang

ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juni 2024.

Pembimbing I

Dr. Wilaela, M. Ag

NIP. 19680802 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. Sukiyat, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

MENTA DIAS
Penjilid : Skripsi Saudara
Adi Syahputra Indah
Korrespondensi:
Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Adi Syahputra Indah
Nim : 12030116390
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Peran keadilan sosial dalam mewujudkan civil society: Perspektif sosialisme marx dan H.O.S Tjokroaminoto

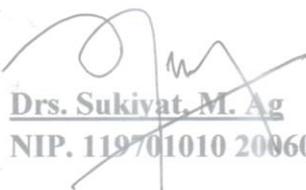
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

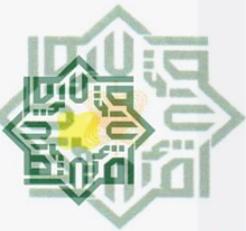
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juni 2024.
Pembimbing II


Drs. Sukiyat, M. Ag
NIP. 119701010 200604 1 001



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Peran Keadilan Sosial dalam mewujudkan Civil society : Perspektif Sosialisme Marx dan H.O.S Tjokroaminoto

: Adi Syahputra Indah

: 12030116390

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telaah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 8 Juli 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

MENGETAHUI

Sekretaris/Penguji II

Abdul Ghofur, M.Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

Penguji I

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19710816 200501 2 002

© UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyadi, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 0001

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

NIP. 19621011 199801 1 001



Temporan Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adi Syahputra Indah
 NIM : 12030116390
 Tgl. Lahir : Tanahputih, 28 April 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuludhi
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran Keadilan Sosial dalam Melwujudkan Civil Society : Perspektif Socialisme Marx
 dan O.S Tjokroaninto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 09 July, 2024
 Yang membuat pernyataan



[Signature]
 NIM : 12030116390

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Ketika kamu memiliki ketenangan batin,
Maka kamu pasti berhasil dalam apa yang kamu lakukan

makin kamu diam dari dalam, pikiran dan tindakanmu akan menjadi lebih kuat



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul skripsi: “PERAN KEADILAN SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN CIVIL SOCIETY: PERSPEKTIF SOSIALISME MARX & H.O.S TJOKROAMINOTO” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w seta keluarga keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa’at dari baginda Nabi Muhammad s.a.w di akhir kelak. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Jika ada kebenaran dalam skripsi ini, itu adalah semata-mata karena Allah SWT. Namun, jika terdapat kesalahan, itu sepenuhnya berasal dari penulis sendiri, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pemikiran, dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, agar dapat menjadi pembelajaran dan perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Terima kasih saya yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberi kasih sayang, semangat, motivasi dan doa hingga perkuliahan saya selesai.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Hj. Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA, atas segala kemudahan yang telah diberikan dari awal bergabungnya saya sebagai mahasiswa baru hingga tahap akhir perkuliahan saya Fakultas Ushuluddin.
4. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua prodi dan Ibunda Khairiah, M.Ag selalu sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Wilaela, M. Ag dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku pembimbing skripsi skripsi saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin.
7. Teman-teman AFI B, teman dalam suka duka perkuliahan selama lebih kurang 4 tahun, terimakasih atas kerjasama, kekompakan dan dukungan yang kita praktikkan selama kita menjalani perkuliahan ini.
8. Kepada Keluarga ADDIN yang diantaranya Amir, kavvin, padli, bangun, farhan, harya, riski, naufal, rauf, rahman, rizal, hilal yang selama ini menguatkan dan selalu memberikan dorongan yang terbaik dalam menjalani perkuliahan hingga selesai.
9. Kepada Team Gabus : Bangun, Cindy & Alyathul yang telah membantu saya untuk tetap semangat dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2020 yang telah banyak mensupport dan mendukung saya dalam menulis skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan kalian, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pekanbaru, 30 juni 2024

Penulis

Adi Syahputra Indah

NIM. 12030116390



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المحتوى	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	15
B. Tinjauan Kepustakaan.....	29
BAB III BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA MARX & TJOKROAMINOTO	
A. Biografi Tokoh.....	31
B. Sosialisme Marx dan Islam Secara Umum	44
BAB IV PERBANDINGAN PEMIKIRAN SOSIALISME MARX DAN TJOKROAMINOTO	
A. Pemikiran Karl Marx	46
B. Pemikiran H.O.S Tjokroaminoto	52
C. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Marx dan Tjokroaminoto	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ث	,
ث	Ts	ذ	Gh
ج	J	ز	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
س	Sy	ع	,
ش	Sh	ي	Y
ذ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â contoh قال menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = i contoh قيل menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = û contoh دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Adapun contoh berikut:

Diftong (aw) = و contoh قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي contoh خير menjadi *khayru*

C. Ta’Marbuthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abstract

Social justice is the fifth principle in Pancasila which is also a philosophical system born of the founding fathers and later became the official ideology of the current state of Indonesia. ideology itself is a system of ideas or ideas that will become guidelines, principles, or ideals in life and ideology can also be an instrument for understanding, social, political, economic, or cultural realities. social justice itself is the forerunner of the emergence of socialism. because socialism was born from an injustice, both in terms of social and economic injustice. Karl Marx & H.O.S Tjokroaminoto are two figures of socialism who have similar thoughts, especially on civil society. Marx found common ground between socialism and social justice, which according to Marx means the principle that demands fair treatment for all members of society, regardless of social class differences. Tjokroaminoto emphasized socialism as a social movement based on class solidarity and Islamic values, and stressed the important role of civil society and political education in realizing social justice. This research aims to answer (1) What is the contribution of Marx's thought in understanding the role of social justice precepts in efforts to realize civil society? (2) How are the similarities and differences between Marx's Socialism and H.O.S Tjokroaminoto? This research is a qualitative research with a library approach (Library Research) whose data is obtained from reading and collecting various sources of writing that are similar and have a connection to this research. After the data is obtained from the research source, a descriptive analysis of the data that has been collected, classified, searched for links, then concluded based on logical reasoning and theoretical construction. From the results of this study that Marx argued that civil society acts as a mobilization tool for the working class to fight capitalism and achieve socialism. then Tjokroaminoto emphasized the political and national dimensions of social justice and civil society is a force that can be used to fight colonial and feudal oppression through political education and social organization.

Keywords : Social justice, civil society, marx socialism, H.O.S Tjokroaminoto

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

العدالة الاجتماعية هي المبدأ الخامس في البانكاسيلا التي هي أيضاً نظام فلسفي ولد من الآباء المؤسسين وأصبحت فيما بعد الأيديولوجية الرسمية لدولة إندونيسيا الحالية، والأيديولوجية في حد ذاتها هي نظام من الأفكار أو الأفكار التي ستصبح مبادئ توجيهية أو مبادئ أو مُثُل عليا في الحياة، ويمكن أن تكون الأيديولوجية أيضاً أداة لفهم الواقع الاجتماعي أو السياسي أو الاقتصادي أو الثقافي، فالعدالة الاجتماعية نفسها هي مقامة لظهور الاشتراكية؛ لأن الاشتراكية ولدت من رحم الظلم سواء من حيث الظلم الاجتماعي أو الاقتصادي. كارل ماركس وهوس تجوكروامينوتو هما شخصيتان من شخصيات الاشتراكية لديهما أفكار متشابهة، خاصة فيما يتعلق بالمجتمع المدني. وجد ماركس أرضية مشتركة بين الاشتراكية والعدالة الاجتماعية، والتي هي وفقاً لماركس المبدأ الذي يطالب بالمعاملة العادلة لجميع أفراد المجتمع، بغض النظر عن الاختلافات الطبقية الاجتماعية. وأكد تجوكروامينوتو على الاشتراكية كحركة اجتماعية قائمة على التضامن الطبقي والقيم يهدف هذا. الإسلامية، وشدد على أهمية دور المجتمع المدني والتربية السياسية في تحقيق العدالة الاجتماعية البحث إلى الإجابة عن (1) ما هي مساهمة فكر ماركس في فهم دور مبادئ العدالة الاجتماعية في الجهود المبذولة لتحقيق المجتمع المدني؟ (2) ما هي أوجه التشابه والاختلاف بين اشتراكية ماركس وتجوكروامينوتو؟ هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج مكتبي (بحث مكتبي) يتم الحصول على بياناته من قراءة وجمع مصادر الكتابة المختلفة المتشابهة والتي لها صلة بهذا البحث. بعد أن يتم الحصول على البيانات من مصدر البحث، يتم إجراء تحليل وصفي للبيانات التي تم جمعها وتصنيفها والبحث عن الروابط، ثم الاستنتاج بناء على الاستدلال المنطقي والبناء النظري. من نتائج هذه الدراسة أن ماركس رأى أن المجتمع المدني يعمل كأداة تعبئة للطبقة العاملة لمحاربة الرأسمالية وتحقيق الاشتراكية، ثم أكد تجوكروامينوتو على الأبعاد السياسية والوطنية للعدالة الاجتماعية والمجتمع المدني قوة يمكن استخدامها لمحاربة الاضطهاد الاستعماري والإقطاعي من خلال التثقيف السياسي والتنظيم الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: العدالة الاجتماعية، المجتمع المدني، الاشتراكية الماركسية، ه. و. س. تجوكروامينوتو

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dapat diketahui setiap negara pastinya memiliki Ideologi dan Apabila Suatu negara tersebut tidak memiliki ideologi Maka Sebuah negara tidak tahu untuk menentukan nasib negaranya di masa depan. Ideologi Merupakan suatu sistem ide atau gagasan yang bakal menjadi pedoman, prinsip, atau cita cita dalam hidup.¹ Selain dari itu, Ideologi bisa berupa konsep, teori, atau keyakinan yang mengatur cara pandangan, sikap, dan tindakan seseorang atau kelompok saat berinteraksi dengan dunia. Itulah sebabnya ideologi dapat menjadi instrumen untuk memahami, menjelaskan, mengkritik, atau merubah realitas sosial, politik, ekonomi, atau budaya.

Keadilan sosial bisa dikatakan merupakan konsep yang menyiratkan perlakuan yang adil dan setara terhadap semua individu dalam sebuah masyarakat, terutama dalam hal distribusi sumber daya, peluang, dan hak-hak dasar. Konsep ini menuntut agar tidak ada kelompok yang dirugikan atau diuntungkan secara tidak adil dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Di seluruh dunia, keadilan sosial menjadi dasar bagi pembentukan kebijakan publik yang bertujuan mengurangi kesenjangan dan menciptakan masyarakat yang inklusif. Namun, realisasi keadilan sosial menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, terutama dalam konteks ketidaksetaraan ekonomi, akses terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, diskriminasi, dan hak asasi manusia.²

Ketidaksetaraan ekonomi merupakan salah satu isu paling mencolok dalam diskusi tentang keadilan sosial. Perbedaan mencolok dalam distribusi kekayaan dan pendapatan menciptakan jurang yang lebar antara kelompok kaya dan miskin. Data

¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2013). hlm.

² Syarif Hidayatullah, "Notonagoro dan Teologi Pancasila", *Jurnal Filsafat*. Vol.9. No.1. Tahun 2006, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa sebagian kecil populasi dunia menguasai sebagian besar kekayaan global. Misalnya, menurut laporan Oxfam pada tahun 2020, kekayaan 1% orang terkaya di dunia setara dengan kekayaan 50% orang termiskin. Ketidaksetaraan ini tidak hanya menciptakan ketidakadilan dalam akses terhadap sumber daya ekonomi tetapi juga mempengaruhi kesempatan untuk pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Hal ini mengakibatkan siklus kemiskinan yang sulit diputus dan menghalangi mobilitas sosial.³

Akses terhadap pendidikan yang merata juga merupakan isu sentral dalam keadilan sosial. Pendidikan adalah kunci bagi pemberdayaan individu dan peningkatan kualitas hidup. Namun, di banyak negara, akses terhadap pendidikan yang berkualitas masih menjadi privilege bagi kelompok tertentu. Anak-anak dari keluarga miskin, komunitas terpencil, atau kelompok minoritas sering kali menghadapi hambatan besar untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Hambatan ini mencakup kurangnya infrastruktur pendidikan, biaya yang tinggi, serta diskriminasi sosial. Ketidakadilan dalam pendidikan tidak hanya membatasi potensi individu tetapi juga memperkuat ketidaksetaraan sosial dan ekonomi dalam jangka panjang..⁴

Keadilan sosial juga menuntut adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Demokrasi yang partisipatif adalah syarat penting untuk memastikan bahwa suara semua kelompok dalam masyarakat didengar dan dihargai. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan publik adalah kunci untuk menciptakan kebijakan yang adil dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Namun, di banyak tempat, partisipasi masyarakat masih terbatas oleh berbagai faktor termasuk kurangnya akses informasi,

³ *Ibid*, hlm. 36.

⁴ Miriam Budiardjo. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008). hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan politik yang rendah, dan ketidakpercayaan terhadap institusi pemerintah.⁵

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam mencapai keadilan sosial, diperlukan pendekatan yang holistik dan integratif. Pemerintah, sektor swasta, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil harus bekerja sama untuk menciptakan sistem yang lebih adil dan inklusif. Ini termasuk reformasi kebijakan, peningkatan akses terhadap layanan dasar, penghapusan diskriminasi, dan perlindungan hak asasi manusia. Pendidikan dan kesadaran masyarakat juga memainkan peran penting dalam mengubah sikap dan perilaku yang mendukung ketidakadilan.⁶

Secara keseluruhan, keadilan sosial adalah tujuan yang kompleks dan menuntut upaya berkelanjutan dari semua sektor masyarakat. Meskipun tantangan yang dihadapi sangat besar, komitmen untuk menciptakan masyarakat yang adil dan setara harus tetap menjadi prioritas. Dengan kerja sama dan dedikasi, kita dapat bergerak menuju dunia di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan meraih kesejahteraan.⁷

Meluasnya pengaruh paham ideologi liberalisme dan kapitalisme merupakan Masalah yang cukup Serious bagi negara - negara Berpaham Sosialis maupun nasionalisme, Karena Saat ini dunia cenderung didominasi oleh nilai-nilai pragmatis, individualisme, konsumerisme, hedonisme, materialisme, dan sekulerisme. Dampaknya ini terasa dalam berbagai masalah sosial yang merasuk ke tingkat masyarakat paling fundamental, seperti melemahnya hubungan emosional dalam keluarga, disorientasi, dan disorganisasi sosial.

Pada skala yang lebih luas, fenomena ini menciptakan aliansi sosial karena menjauh dari nilai-nilai agama dan kurangnya perhatian terhadap kepentingan

⁵ Nur sayid santoso kristeva, *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Anarkisme, Marxisme, dan Konservatisme*. (Yogyakarta: Eye on the revolution press institute for philosophical and social studies (INPHISOS). 2010), hlm. 31.

⁶ Deliar Noer, *Pemikiran Politik di Negara Barat* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 188.

⁷ Eko Supriyadi. *Sosialisme Islam: Pemikiran Ali Syari'ati*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dalam kehidupan bermasyarakat secara sosial maupun ekonomi. Inilah yang mendasari munculnya pemikiran sosialis yang menolak konsep individualisme sebagai landasan utama serta mengusulkan peran yang lebih besar bagi negara dalam aspek ekonomi. Konsep sosialis tepatnya lebih bertujuan untuk mengarahkan industri negara bukan hanya pada pencarian keuntungan semata seperti dalam sistem kapitalis, melainkan lebih fokus pada penyelenggaraan industri yang lebih demokratis, bermanfaat, dan memiliki martabat.⁸ Mereka ingin melibatkan mesin dan kecerdasan manusia dalam cara yang lebih manusiawi dan bijak.

Seorang tokoh bernama Karl Marx yang berkebangsaan Jerman (Dulunya Kerajaan Prusia) ini dengan sepenuh hati memperjuangkan kesejahteraan buruh dan menganggap nasib mereka sebagai isu yang sangat krusial yang harus diatasi. Oleh karena itu, ia secara langsung menghadapi kelompok kapitalis dan menekankan perlunya memberikan perlakuan yang adil kepada buruh.⁹ Inilah alasan ia membuat teori Sosialisme sebagai bentuk perlawanan terhadap Kapitalisme. Karl Marx sendiri merupakan salah satu tokoh utama dalam sejarah sosialisme. Sekaligus mengembangkan teori sosialisme ilmiah yang berasal dari analisis materialis dialektis terhadap sejarah perkembangan umat manusia.¹⁰ Jadi Marx meramalkan akan adanya revolusi proletar yang akan meruntuhkan kapitalisme dan menggantinya dengan masyarakat tanpa kelas yang disebut komunisme. Salah satu negara yang terkenal yakni USSR (Uni Soviet Socialist Republic) yang dibentuk oleh Vladimir Lenin.¹¹ Oleh karena itulah ia mengkritik Keras kapitalisme sebagai sistem yang mengeksploitasi kelas pekerja dan menciptakan aliansi manusia. Marx juga menyampaikan teori sejarah materialisme dialektika yang menguraikan evolusi masyarakat melalui konflik kelas antara kelompok borjuis dan proletar. Dengan kata lain, menurut pandangannya, kelas pekerja perlu melakukan revolusi

⁸ E.K. Hunt, "The Importance of Thorstein Veblen for Contemporary Marxism," *Journal of Economic Issues*, vol. 13 no.01 Tahun 1979, hlm. 115.

⁹ Benyamin Molan, "Sosialisme Ekonomi Karl Marx dan Karl Polanyi dalam Perbandingan", *Jurnal Respons Unika atma jaya*, Jakarta vol. 15 no.02 Tahun 2010, hlm. 289.

¹⁰ Subur Hendriwani, Teori Kelas Sosial dan Marxisme Karl Marx, *Jurnal Kalam dan Filsafat* Vol. 2, No.1 Tahun 2020, hlm. 16.

¹¹ *Ibid*, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menggulingkan kapitalisme dan membentuk masyarakat tanpa kelas yang didasarkan pada kepemilikan bersama atas alat produksi.¹²

Di sisi lain Menurut H.O.S Cokroaminoto, Islam & Sosialisme ini memberikan panduan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam ranah politik, ekonomi, dan sosial. Islam lebih menitikberatkan pada ide keseimbangan atau tawazun antara hak-hak individu dan hak-hak kolektif antara urusan dunia dan urusan akhirat serta antara dimensi materi dan dimensi spiritual.¹³ Salah satu contoh penerapan prinsip sosialisme dalam Islam yang diimplementasikan oleh Nabi Muhammad SAW adalah ketika beliau meningkatkan status budak belian menjadi orang yang merdeka. Hak-hak baru diberikan kepada budak-budak belian, termasuk kemungkinan untuk menjadi rekan kerja, memimpin pasukan, atau menjadi pemimpin dalam berbagai jenis pekerjaan. Dalam beberapa kasus, mereka bahkan dianggap sebagai anggota keluarga.¹⁴ Manusia secara alami membutuhkan interaksi lebih untuk mengembangkan peradaban, karena bahwasannya manusia merupakan makhluk yang secara alamiah bersifat sosial dan manusia itu perlu berkumpul karena ini Merupakan ciri khas sifat sosialnya dan Ini mengandung makna mendasar dari suatu peradaban. Pertemuan menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia, dan tanpa adanya itu, keberadaannya tidak lengkap. Allah Swt ingin memakmurkan bumi ini melalui mereka semua dan memberikan kepemimpinan kepada mereka.¹⁵

Beberapa orang berpendapat bahwa prinsip-prinsip sosialisme ini sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam hal keadilan sosial dan penghapusan kesenjangan ekonomi. Mereka berargumen bahwa Islam mendukung penuh konsep kepemilikan bersama, distribusi kekayaan yang adil, dan perlindungan hak-hak sosial. Sosialisme dan Islam ini merupakan konsep yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam pandangan *Civil society* (Masyarakat Madani), Karena hal ini

¹² George Ritzer. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 22.

¹³ Kazuo Shimogaki. *Kiri Islam antara Modernisme dan Postmodernisme, Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi* (Yogyakarta: LKis. 1993), hlm. 21.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 23.

¹⁵ Zainab Al-Khudhairi, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun* (Pustaka Bandung: 1995), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat jelas berkaitan dengan keadilan, hak asasi manusia, demokrasi, kesejahteraan, solidaritas, dan lain-lain.¹⁶

Lebih jauh lagi, Sosialisme dan Islam ini telah menyatukan pandangan dalam kritik serta solusi terhadap permasalahan sosial. Keduanya menolak sistem kapitalisme karena dianggap sebagai pemicu utama kemiskinan, ketidaksetaraan, dan krisis. Selain itu, keduanya mengusulkan sistem ekonomi yang lebih adil, dengan meratakan pembagian sumber daya, kepemilikan bersama, dan kerjasama. Baik sosialisme maupun Islam mengakui peran sentral pekerja dalam membangun masyarakat serta menekankan urgensi solidaritas dan partisipasi masyarakat dalam perubahan sosial. Kedua ideologi ini menyoroti kepentingan solidaritas, kerjasama, dan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat. Singkatnya sosialisme ini bertujuan untuk menghilangkan ketidaksetaraan kelas, eksploitasi, dan perasaan terasing yang timbul dari kapitalisme, sementara Islam berupaya mengatasi kemiskinan, tindakan sewenang-wenang, dan ketidakadilan yang berakar pada sistem jahiliyah.¹⁷ Jadi, keduanya menyampaikan ajaran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling memerlukan dan memiliki tanggung jawab satu terhadap yang lain.

Implementasi Sosialisme juga seringkali menimbulkan konflik terkait hak individu, kebebasan berusaha, serta kecenderungan birokratisasi yang berlebihan. Hal ini dapat menghambat inovasi dan kreativitas masyarakat, serta menimbulkan ketidakseimbangan dalam distribusi kekayaan. Di sisi lain, konsep masyarakat madani menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik. Masyarakat madani diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan kolektif. Namun, tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan masyarakat madani adalah rendahnya kesadaran partisipasi masyarakat, kurangnya akses terhadap pendidikan dan informasi, serta

¹⁶ Soerjanto Poedjawiyatna. *Etika Sosial: Sebuah Pengantar Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 9.

¹⁷ Muh. Ilham Usman, *Sosialisme Islam* (Pappasang, 2019), hlm 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketimpangan sosial dan ekonomi yang masih terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih serius dalam membangun kesadaran kolektif dan memperkuat struktur sosial yang inklusif dalam masyarakat.¹⁸

Adapun Alasan Pemilihan Judul, penulis tertarik untuk memberi judul tulisan ini “Peran Keadilan sosial dalam Mewujudkan Civil society: Perspektif sosialisme Karl Marx dan HOS Tjokroaminoto”, merupakan topik yang menarik dan relevan untuk diteliti. Maka dari itu, Saya sebagai penulis Ingin mencoba Mencari tahu sekaligus meneliti Lebih lanjut dan Membandingkan Hal ini karena kedua sistem pemikiran tersebut memiliki banyak persamaan dan perbedaan dalam memandang masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh manusia, seperti kemiskinan, ketidakadilan, konflik, solidaritas, moralitas dan lain lain. Dengan melakukan Perbandingan, Penulis Berharap kita dapat memahami lebih dalam tentang persamaan dan perbedaan dari masing-masing sistem pemikiran tersebut, serta implikasinya bagi kehidupan manusia di masa kini dan masa yang akan datang sebagai dasar pijakan bagaimana seharusnya umat Islam Berprilaku sosial secara adil dan merata Terhadap Sesama.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi suatu masalah adalah sebuah proses merumuskan permasalahan yang relevan dan menarik untuk diteliti dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan cakupannya tidak terlalu luas sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.¹⁹ Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan diatas, maka rumusan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya Peran Keadilan sosial terhadap pemikiran Karl Marx & H.O.S Cokroaminoto
2. Terdapat persamaan dan perbedaan pemikiran mengenai keadilan Sosial & Civil Society perspektif Karl Marx & H.O.S Cokroaminoto

¹⁸ Nur Afifah, Juni Tabah Lestari, and Rani Annarawati, ‘Pemikiran / Pembaharuan Islam Ira: Ali Syariati’, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 Tahun 2022, hlm. 28-29.

¹⁹ Santu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini lebih difokuskan pada analisis peran keadilan sosial dalam mewujudkan civil society, dengan mempertimbangkan perspektif sosialisme Marx dan H.O.S. Cokroaminoto. Lingkup penelitian terbatas pada pemahaman konseptual dan implementasi sila keadilan sosial, tanpa memasukkan analisis pandangan lain di luar sosialisme Marx dan pemikiran H.O.S. Cokroaminoto. Data penelitian bersumber dari literatur teoritis, dokumen sejarah, dan karya tulis yang relevan dengan pemikiran Marx dan H.O.S. Cokroaminoto serta kajian tentang civil society dan keadilan sosial. Jadi, Penelitian ini tidak mencakup aspek implementasi kebijakan atau praktik politik konkret, melainkan lebih berfokus pada analisis konseptual dan komparatif dari perspektif Marx dan H.O.S. Cokroaminoto.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan juga identifikasi masalah penelitian diatas, untuk mempermudah pembahasan, maka dibuatlah bentuk perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran keadilan sosial untuk mewujudkan civil society dalam pemikiran Marx dan H.O.S Tjokroaminoto?
2. Bagaimana persamaan & perbedaan pemikiran Marx dan H.O.S. Tjokroaminoto dalam memahami keadilan sosial dan civil society?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengetahui pemikiran Marx dan H.O.S Tjokroaminoto dalam memahami peran keadilan sosial untuk terwujudnya civil society
2. Untuk Mengetahui lebih jelas persamaan & perbedaan pemikiran Marx dan H.O.S. Tjokroaminoto dalam memahami keadilan sosial dan civil society.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apapun Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini mampu memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Aqidah dan Filsafat Islam.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian ideologi negara terutama di bidang Aqidah dan Filsafat Islam dan berguna untuk menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang Filsafat.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah sudah pasti menggunakan metode penelitian. Dalam sebuah metode penelitian ada struktur dan aturan yang harus peneliti ikuti. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat diterima dengan baik dalam hal validitas dan kerasionalannya²⁰. Kaelan mengungkapkan, dalam suatu penelitian diperlukan metode yang bermaksud untuk mendapati informasi dan data yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang diteliti serta hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun akademik.²¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau juga dikenal dengan nama *Library research*. Penelitian jenis ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi melalui berbagai materi yang sumbernya didapatkan dari perpustakaan atau buku-buku.²² Jenis Penelitian ini menggunakan metode perbandingan pemikiran Marx dan HOS Tjokroaminoto terkait peran keadilan sosial & civil society yang di mana sejumlah data digali dari sumber data yang dibagi menjadi primer dan sekunder berupa buku-buku yang memuat pemikiran Karl marx dan HOS Tjokroaminoto khususnya tentang Pancasila, dari buku-buku

²⁰ Anton Berker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 10.

²¹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karangan/tulisan baik berupa, artikel, jurnal, ataupun penelitian sebelumnya yang dirasa relevan oleh penulis dan selanjutnya dilakukan telaah atas berbagai literatur tersebut.²³ Artinya penelitian kepustakaan merupakan kegiatan meneliti untuk menghimpun dari segala literatur dengan melalui beberapa tahapan, tidak hanya dengan cara mengumpulkan dan membaca saja.

Jadi, selama melakukan proses penelitian, peneliti berupaya mengaplikasikan apa yang telah menjadi ketentuan dalam mengerjakan sebuah penelitian pustaka. Adapun metode yang peneliti gunakan ialah dengan menghimpun berbagai buku, jurnal, artikel yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Selain daripada itu peneliti juga berupaya semaksimal mungkin mengungkapkan atau memaparkan secara faktual, sistematis dan analisis apabila terdapat sebuah temuan baru.

Penting untuk diketahui bahwa penelitian kepustakaan umumnya memiliki tiga jenis penelitian²⁴ yang meliputi; kajian pemikiran tokoh, analisis buku atau teks, dan kajian sejarah. Dalam penelitian skripsi ini sendiri, peneliti menggunakan jenis yang pertama yakni kajian pemikiran tokoh. Dipilihnya studi tokoh sebagai metode pada penelitian ini tentu disandarkan pada keperluan-keperluan peneliti dalam pengumpulan data yang nantinya akan berpengaruh pada penganalisaan data. Selanjutnya, pada dasarnya penelitian studi tokoh ini yang menjadi tujuan utamanya adalah untuk mencapai ketokohan perseorangan atau pribadi.

Lebih jauh, secara terperinci lagi tujuan yang ingin diraih dari studi tokoh ini ialah untuk mendapatkan informasi gambaran tentang pendapat, stimulus dan keinginan si tokoh bidang yang ditekuninya. tentunya ini sangat berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat. Sebelum

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

²⁴ Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Macam, Cara Menulis dan Contohnya* (Jakarta: Pustaka, 2012), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melangkah lebih jauh, dalam menjalankan penelitian ini terlebih dahulu penulis akan menentukan objek penelitian yang akan digunakan secara tepat dan akurat. Karl Marx dan HOS Tjokroaminoto serta karya-karyanya tentu menjadi objek utama dalam penelitian ini. Sebagaimana yang disebutkan diatas, penelitian kualitatif kajian pemikiran tokoh ini telah menggunakan metode sebagaimana mestinya. Terakhir sebagai tambah kajian pemikiran tokoh juga merupakan upaya untuk menyelami, menggali dan memahami pemikiran tokoh tertentu melalui karya-karya yang telah dibuat oleh tokoh yang berkaitan.²⁵

2. Sumber Data

Informasi dalam penelitian ini berasal dari dua sumber sebagaimana umumnya diketahui bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian pustaka dapat bersifat primer atau sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik berupa pustaka yang memuat pengetahuan ilmiah baru atau definisi baru mengenai fakta yang dikenal atau gagasan. Data primer digunakan sebagai acuan dalam penelitian. dan Data sekunder digunakan sebagai penambah referensi pada penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, penulis memanfaatkan buku-buku yang berfokus pada biografi, karya, dan pemikiran. Sumber data Dibutuhkan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian dan untuk memastikan keberhasilannya.²⁶

Pada tahap penulisan penelitian, penulis memanfaatkan dua data utama yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif, data tersebut diantaranya data primer dan juga sekunder seperti yang sebelumnya sudah dijelaskan diatas. Data primer dalam hal ini merupakan referensi dari bahan pustaka. Adapun data primer dari penelitian ini yaitu yang pertama buku karya Karl Marx & Friedrich Engels dengan judul *The Communist Manifesto*, Kedua

²⁵ Mudijia Rahardjo, *Sekilas Tentang Studi Tokoh Dalam Penelitian* "sekilas-tentang-studi-tokoh-dalam-penelitian",html Diakses pada 16 novmber 2022. hlm. 52.

²⁶ Nufiian dan Wayan Wedha, *Teori dan praktis* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku utama H.O.S Cokroaminoto yang membahas sosialisme di Indonesia dengan judul *Islam dan Sosialisme*. Terakhir karya Luthfi J. Kurniawan dan Hesti Puspitosari dengan judul bukunya *Negara, Civil society dan Demokratisasi*.

Selain itu, sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.²⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka yang berjudul *Das kapital* karya Karl Marx, buku Kewarganegaraan dan masyarakat madani karya Heri Herdiwanto, Fokky Fuad Wasitaadmadja dan Jumanta Hamdayama, setelah itu penulis menambahkan jurnal, e-book pdf, majalah dan sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono, Pengumpulan data bisa dilakukan dalam beragam latar, sumber, dan metode. Umumnya, data dikumpulkan dalam lingkungan alami (natural setting). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti itu sendiri berperan sebagai alat atau instrumen penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan pun belumlah jelas.²⁸

Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara dalam mengumpulkan data. Langkah awal yang diterapkan untuk memperoleh data tidak dapat dipisahkan dari pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari sumber yang mendukung, valid, dan akurat, terutama yang terkait dengan Sosialisme dan Islam, buah pemikiran Karl Marx dan Ibnu H.O.S Cokroaminoto.

²⁷ Sugiyono, hlm. 137.

²⁸ *Ibid*, hlm. 222-223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik Analisis Data

Tahapan yang dijalankan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif adalah proses analisis data. Beberapa peneliti menyatakan bahwa tugas yang paling menuntut perhatian dari peneliti setelah data terkumpul adalah pada tahap analisis data. Analisis data merupakan aspek yang sangat vital dalam rangka penelitian, karena dari proses analisis ini akan dihasilkan temuan-temuan, baik dalam bentuk temuan substansial maupun temuan formal. Kesulitan yang umumnya dihadapi dalam analisis data adalah kurangnya panduan yang tetap atau kurangnya aturan yang sistematis, sebagaimana yang biasanya ditemui dalam analisis data pada penelitian kuantitatif.²⁹

Pada tahap analisis data dalam penelitian ini, analisis data diperoleh melalui pengklasifikasian data dengan merujuk pada sumber-sumber pustaka yang relevan dengan judul penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dengan menilai data yang telah dikumpulkan yang biasanya terdiri dari kalimat-kalimat dan pertanyaan-pertanyaan, dan dianggap metode ini sangat sesuai. Data yang telah terkumpul cenderung berupa informasi, dan hubungan antara variabel seringkali sulit diukur secara kuantitatif. Selain itu, perlu dicatat bahwa peneliti tidak selalu terikat pada penggunaan teori yang bersifat relevan dalam setiap situasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi teori Miles dan Huberman yang melibatkan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan penjelasan.³⁰ Pertama, pada tahap *data reduction* (reduksi data), Penulis menyeleksi data dengan mengolah data mentah yang penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dianggap unik atau tidak teratur secara pola. Aspek-aspek ini kemudian

²⁹ Nufian dan Wayan Weda, hlm. 55.

³⁰ M.B Miles dan A.M Huberman, *Qualitatif Data Analysis* (Beverly Hill: Sage Publication, inc, 1994), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinilai berharga sebagai temuan dan pengembangan teori, yang menjadi fokus pengamatan berikutnya. .

Kedua, Pada tahap penyajian data (*data display*), model data disusun untuk memungkinkan perbandingan, penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan yang memudahkan pemahaman fenomena serta perencanaan langkah-langkah selanjutnya. Kemudian, perkembangan data dirumuskan secara intensif dan induktif berdasarkan data yang diperoleh hingga membentuk kerangka dasar yang dapat disajikan secara relevan.

Terakhir, pada tahap ketiga *Conclusion Drawing* (verifikasi data) Penarikan dan verifikasi kesimpulan dilakukan untuk menghasilkan temuan baru, sehingga siklus interaktif antara pengumpulan dan analisis data membentuk gambaran objek yang jelas. Selanjutnya, Sosialisme Marx dan Sosialisme Islam dalam pemikiran H.O.S Cokroaminoto dibentuk menjadi studi perbandingan yang dilakukan dengan menyusun rangkaian data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan sesuai kategori.³¹

³¹ Mudijia Rahardjo, *Sekilas Tentang Studi Tokoh Dalam Penelitian "sekilas-tentang-studi-tokoh-dalam-penelitian"*,html Diakses pada 16 november 2022. 19. hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Landasan Teori

1 Keadilan Sosial

Kata "keadilan" dalam bahasa Inggris adalah "*justice*," yang berasal dari bahasa Latin "*iustitia*." Kata "*justice*" memiliki tiga makna berbeda, yaitu: (1) sebagai atribut, menunjukkan kualitas yang adil atau fair (sinonimnya adalah *business*), (2) sebagai tindakan, berarti pelaksanaan hukum atau tindakan yang menentukan hak serta ganjaran atau hukuman (sinonimnya adalah *judicature*), dan (3) sebagai orang, mengacu pada pejabat publik yang berwenang menentukan persyaratan sebelum suatu perkara diajukan ke pengadilan (sinonimnya adalah *judge, jurist, magistrate*).³²

Menurut Plato, konsep keadilan sosial berbeda dari pandangan filsuf Thrasymachus, yang menyatakan bahwa keadilan adalah apa pun yang ditentukan oleh yang terkuat. Dalam karyanya "Republik," Plato berargumen bahwa sebuah negara ideal didasarkan pada empat sifat utama: kebijaksanaan, keberanian, pengendalian diri, dan keadilan. Plato menggunakan istilah "*Dikaisyne*" dalam bahasa Yunani untuk merujuk pada keadilan, yang maknanya sangat dekat dengan moralitas atau keutamaan. Menurut Plato, keadilan adalah kualitas jiwa, suatu keutamaan di mana individu mengendalikan hasrat akan kesenangan dan menemukan kepuasan dalam diri sendiri.³³

Secara umum, seseorang yang tidak adil dianggap sebagai individu yang tidak patuh terhadap hukum dan tidak fair. Oleh karena itu, orang yang adil adalah mereka yang taat hukum dan fair. Karena tindakan mematuhi hukum dianggap adil, maka semua tindakan legislatif yang sesuai dengan aturan yang ada juga dianggap

³² Sulhani Hermawan, *Tinjauan Keadilan Sosial Terhadap Hukum Tata Pangan Indonesia*, Mimbar Hukum Volume 24, Nomor 3 Oktober 2012, hlm 491.

³³ Maryanto, Refleksi dan Relevansi Pemikiran Filsafat Hukum Bagi Pengembangan Ilmu Hukum, *Jurnal Hukum, Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, Vol. 13 Tahun 2003, hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ad. Tujuan pembuatan hukum adalah untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan masyarakat. Maka, semua tindakan yang mendukung dan mempertahankan kebahagiaan masyarakat dianggap adil. Dengan demikian, keadilan dapat disamakan dengan nilai-nilai dasar sosial.³⁴ Keadilan yang sejati tidak hanya mencapai kebahagiaan untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Keadilan yang dimaknai sebagai tindakan pemenuhan kebahagiaan diri sendiri dan orang lain, adalah keadilan sebagai sebuah nilai. Keadilan dan nilai-nilai sosial dalam konteks ini adalah sama, tetapi memiliki esensi yang berbeda. Sebagai hubungan antara individu dan orang lain, keadilan adalah nilai, namun sebagai sikap khusus tanpa kualifikasi, keadilan adalah nilai. Ketidakadilan dalam hubungan sosial erat kaitannya dengan keserakahan, yang merupakan ciri utama tindakan yang tidak fair.³⁵

Keadilan sebagai bagian dari nilai sosial ini sebenarnya memiliki makna yang sangat luas dan bahkan bisa bertentangan dengan hukum sebagai salah satu tata nilai sosial. Sebuah kejahatan adalah suatu kesalahan, tetapi jika tidak didasari keserakahan, itu tidak selalu menimbulkan ketidakadilan. Sebaliknya, tindakan yang bukan merupakan kejahatan dapat menimbulkan ketidakadilan. ³⁶ Keadilan dalam pengertian ini terdiri dari dua unsur : fair dan sesuai dengan hukum, yang masing-masing bukanlah hal yang sama. Tidak fair berarti melanggar hukum, tetapi tidak semua tindakan melanggar hukum adalah tidak fair. Keadilan dalam arti umum terkait erat dengan kepatuhan terhadap hukum menemukan kepuasan dalam diri sendiri.³⁷

John Rawls, seorang filsuf Amerika, mendefinisikan keadilan sosial melalui teori "justice as fairness." Dalam bukunya "A Theory of Justice," Rawls memperkenalkan dua prinsip utama: (1) Setiap orang memiliki hak yang sama atas kebebasan dasar yang paling luas yang sesuai dengan kebebasan yang sama untuk

³⁴ Sulhani Hermawan, Tinjauan Keadilan Sosial Terhadap Hukum Tata Pangan Indonesia, *Jurnal Mimbar Hukum* Volume 24 Tahun 2012, hlm. 488.

³⁵ *Ibid*, hlm. 167.

³⁶ Arie Supriyatno, Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka. *EDUKASI: Jurnal penelitian dan Pendidikan*. Vol.3. Tahun 2011, hlm.166.

³⁷ *Ibid*, hlm. 494.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, dan (2) Ketidaksetaraan sosial dan ekonomi harus diatur sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat terbesar bagi mereka yang paling tidak menguntungkan (prinsip perbedaan) dan posisi-posisi yang berbeda harus terbuka untuk semua orang di bawah kondisi kesetaraan kesempatan yang adil. Rawls berargumen bahwa struktur dasar masyarakat harus diatur berdasarkan prinsip-prinsip ini untuk memastikan bahwa ketidaksetaraan tidak mengorbankan keadilan bagi individu yang kurang beruntung.³⁸

Pengertian adil sendiri menurut Prof. Notonagoro (1971). berarti pemenuhan segala sesuatu yang merupakan hak dalam kehidupan bersama sebagai sifat hubungan antarindividu menyebabkan bahwa pemenuhan setiap hak dalam hubungan tersebut menjadi sebuah kewajiban.³⁹ Pada hakikatnya, adil berarti adanya pemenuhan kewajiban yang merupakan hak dalam kehidupan manusia; lebih mengutamakan kewajiban daripada hak; dan pemenuhan kewajiban dan hak itu sendiri mencakup :

- a. **Keadilan distributif** : mengacu pada hubungan antara negara dan warganya, di mana negara memiliki kewajiban untuk memenuhi keadilan melalui distribusi kemakmuran, bantuan, subsidi, dan peluang hidup, berdasarkan hak dan kewajiban yang ada.
- b. **Keadilan legal** : merujuk pada hubungan keadilan antara warga negara, di mana setiap individu memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di negara.
- c. **Keadilan komutatif** : merujuk pada hubungan keadilan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya. Prinsip keadilan ini jelas menjadi

³⁸ Darji darmodihardjo, *Santiaji Pancasila* (Surabaya: Usaha Nasional, 1978), hlm. 122.

³⁹ Sulhani Hermawan, *Tinjauan Keadilan Sosial Terhadap Hukum Tata Pangan Indonesia*, hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar persatuan nasional dan hanya dapat terwujud dalam sistem demokrasi.⁴⁰

Nilai-nilai keadilan harus diwujudkan dalam kehidupan politik untuk mencapai tujuan negara, yaitu kesejahteraan seluruh warga negara, perlindungan bagi seluruh warga dan wilayah, serta pendidikan bagi semua warga. Selain itu, nilai-nilai keadilan ini juga harus menjadi dasar dalam hubungan internasional untuk menciptakan ketertiban dunia, di mana bangsa-bangsa hidup berdampingan dengan prinsip kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.⁴¹

Konsep keadilan sosial sendiri telah menjadi salah satu pemikiran filosofis presiden Soekarno, beliau berkata "*Keadilan sosial ialah suatu masyarakat atau sifat suatu masyarakat adil dan makmur, berbahagia buat semua orang, tidak ada penghinaan, tidak ada penindasan, tidak ada penindasan, tidak ada penghisapan*". Kata-katanya Terlihat jelas bahwa Soekarno sangat memprioritaskan nilai keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam konsep kehidupan berbangsa dan bernegara. Gagasan tentang definisi keadilan sosial ini tentu merupakan hasil refleksi Soekarno terhadap masa-masa kelam dalam sejarah bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia telah mengalami penderitaan, penindasan, penghinaan, dan eksploitasi oleh penjajahan Belanda dan Jepang. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Soekarno ingin menetapkan keadilan sosial sebagai warisan dan etika bangsa Indonesia yang harus dicapai. Kita bermaksud mendirikan suatu negara "semua untuk semua," bukan untuk satu orang atau satu golongan, baik golongan bangsawan maupun golongan kaya, tetapi "*semua untuk semua*."⁴²

⁴⁰Keadilan sosial perlu dibedakan dari berbagai jenis keadilan lainnya, seperti keadilan distributif, keadilan legal, keadilan komutatif, dan sebagainya..

⁴¹ Sulhani Hermawan, *Tinjauan Keadilan Sosial Terhadap Hukum Tata Pangan Indonesia*, hlm. 68.

⁴² Darji darmodihardjo, *Santiaji Pancasila*. hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Civil Society

Masyarakat madani (Civil Society) adalah ide tentang suatu bentuk masyarakat yang masih banyak dibahas hingga sekarang. Arti dari civil society bervariasi dan memiliki makna yang berbeda-beda. Istilah-istilah yang terkait dengan civil society dalam bahasa Indonesia hampir mirip satu sama lain. Dalam bahasa asing, civil society disebut dengan beberapa istilah seperti *Koinonia Politike* (Aristoteles), *Societas Civilis* (Cicero), *Comonitas Politica*, dan *Societe Civile* (Tocquville), *Civitas Etat* (Adam Ferguson). Konsep civil society telah menjadi topik diskusi yang panjang. Ide tentang masyarakat madani atau civil society ini muncul sebagai hasil dari sejarah perubahan di Eropa Barat, khususnya selama proses modernisasi, terutama ketika masyarakat berubah dari feodal ke bentuk masyarakat modern.⁴³

Dalam buku Pengantar Ilmu Politik (Suryanto: 2018), dijelaskan bahwa Civil Society, yang merupakan proyek untuk membangun peradaban, dapat diwujudkan terutama melalui peran tiga kelompok utama. Pertama, kelompok intelektual atau mahasiswa memiliki peran sebagai perubahan dalam aspek sosial politik melalui ide-ide, inovasi, dan kreativitas mereka. Kedua, kelompok kelas menengah dianggap sebagai sumber daya untuk demokratisasi dalam suatu negara. Ketiga, kelompok masyarakat bawah, yang nantinya menjadi sumber kekuatan, sekaligus menjadi fokus dan tujuan pemberdayaan politik. Selain itu, pentingnya organisasi sosial politik sebagai wadah kelompok kepentingan dengan tingkat kemandirian yang tinggi, dan adanya ruang publik atau tempat di mana rakyat bisa mengakses lembaga administrasi negara, lembaga peradilan, perwakilan, atau organisasi non-pemerintah juga ditekankan.⁴⁴

Civil society dapat dijelaskan juga sebagai suatu wilayah yang terletak di antara negara dan masyarakat, di mana terbentuk asosiasi warga yang bersifat sipil, dan di dalamnya terjalin hubungan antar-asosiasi tersebut. Oleh karena

⁴³ Mochamad Parmudi. Kebangkitan Civil Society Di Indonesia. *Jurnal At-Taqaddum* Vol. 7 No. 2 Tahun 2015. hlm. 298.

⁴⁴ Suryanto, *Pengantar Ilmu Politik* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

it civil society merupakan interaksi antara negara dan berbagai kelompok sosial serta gerakan sosial yang berdiri sendiri dan tidak tergantung pada negara.⁴⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa civil society dapat termanifestasi dalam berbagai organisasi yang dibentuk oleh masyarakat secara mandiri tanpa campur tangan negara. Organisasi-organisasi ini menciptakan ruang publik yang memungkinkan perjuangan untuk kepentingan khusus. Bentuk lain dari masyarakat sipil ini mencakup lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi sosial dan keagamaan, paguyuban, dan berbagai kelompok kepentingan lainnya.⁴⁶ Oleh karena itu, penulis akan memaparkan ciri dan elemen dari masyarakat madani (*civil society*) tersebut.

a. Ciri-ciri Civil Society

Umumnya, Civil society memiliki beberapa karakteristik khas yang mencakup kemampuan untuk bertindak secara independen, kemauan untuk menerima perbedaan, keterlibatan aktif dalam proses pembuatan kebijakan, kerja sama sukarela, penegakan nilai-nilai seperti keadilan dan kejujuran, serta pengakuan terhadap hak asasi manusia dan kedaulatan hukum. Dari sekian karakteristik tersebut, setidaknya ada lima poin utama yang menonjol dalam perwujudan civil society :

- 1) **Partisipasi rakyat.** Rakyat didalam masyarakat madani tidak sepenuhnya bergantung pada pemerintah, melainkan berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup dan mandiri.
- 2) **Tidak bebas nilai.** Masyarakat madani sangat menghargai prinsip-prinsip kemanusiaan, dengan tujuan agar aktivitas yang dilakukan selalu mengikuti standar moral dan menghasilkan dampak positif bagi keseluruhan anggota masyarakat.
- 3) **Otonomi.** Masyarakat sipil atau masyarakat madani diartikan sebagai komunitas yang berupaya memenuhi kebutuhannya sendiri, secara berkelanjutan mengembangkan kreativitas demi mencapai kebahagiaan

⁴⁵ Haniah Hanifie dan Ana Sabhana Azmy, *Kekuatan-kekuatan Politik*. (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 38.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, sambil tetap mematuhi regulasi dan hukum yang ada.

- 4) Terwujudnya dalam badan organisasi yang rapi dan modern dalam upaya penciptaan hubungan stabil antar elemen masyarakat.
- 5) Mengutamakan nilai-nilai saling menghargai, menghormati, dan menerima keragaman merupakan landasan dalam membangun harmoni sosial, di mana keberagaman tersebut dianggap sebagai sumber kekayaan budaya yang memperkaya masyarakat. Masyarakat madani diharapkan dapat menempatkan isu-isu di atas perbedaan, sehingga konflik antar kelompok yang berpotensi mengandung unsur SARA dapat dihindari.⁴⁷

b. Elemen - Elemen Civil Society

Elemen-elemen yang membentuk masyarakat madani adalah manifestasi dari prinsip-prinsip masyarakat madani itu sendiri. Elemen-elemen ini menjadi dasar yang kokoh bagi masyarakat madani, yang terealisasi melalui berbagai institusi dan juga yang berperan dalam pengawasan sosial. Tujuan mereka adalah untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah yang bersifat diskriminatif dan memperjuangkan kepentingan masyarakat yang kurang terwakili. Komponen-komponen tersebut meliputi organisasi non-pemerintah (LSM), media massa, kekuasaan hukum, lembaga pendidikan tinggi, dan partai politik.⁴⁸

1) Lembaga Swadaya Masyarakat

Organisasi non-pemerintah yang lebih dikenal dengan singkatan LSM merupakan bagian integral dari masyarakat sipil atau Civil Society dan termasuk dalam klasifikasi Non-Government Organization (NGO) yang bertujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan finansial. LSM sering kali didirikan atas dasar keinginan sukarela dari individu atau kelompok baik di tingkat lokal maupun internasional, dengan tujuan untuk

⁴⁷ Anwar Ibrahim. Islam dan pembentukan masyarakat madani, *Jurnal Paramadina*, vol. 1, no.2 Tahun 1999, hlm. 14.

⁴⁸ Mochamad Parmudi. Kebangkitan Civil Society Di Indonesia. *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 7, No 2 Tahun 2015, hlm. 298.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka adalah organisasi yang didirikan oleh perorangan atau kelompok yang secara sukarela menyediakan layanan bagi masyarakat. Peran LSM mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan program pemerintah serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pemerintah. Selain itu, LSM juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan saran bagi masyarakat terkait masalah ekonomi, sosial, atau politik, serta memberikan peringatan kepada pemerintah terkait potensi penyalahgunaan kekuasaan baik selama pembuatan kebijakan maupun setelah implementasinya. Sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah, LSM memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong praktik tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).⁴⁹

2) Supremasi Hukum

supremasi hukum merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam struktur masyarakat madani, sebab keadilan sosial merupakan salah satu karakteristik utama dari masyarakat tersebut. Prinsip kedaulatan hukum memberikan perlindungan dan jaminan terhadap individu atau kelompok dari segala bentuk penindasan. Melalui kedaulatan hukum, terjaminlah terwujudnya keadilan, yang harus ditegakkan secara adil dan netral bagi setiap warga negara, sehingga semua memiliki kedudukan yang sama di mata hukum.⁵⁰

3) Pers dan Media Massa

Media massa dan institusi pers adalah bagian integral dari sistem kontrol sosial. Mereka memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi kepada masyarakat dengan cepat, khususnya terkait dengan kebijakan pemerintah. Selain itu, media massa juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta antaranggota masyarakat. Bagi

⁴⁹ Asrori S karni. *Civil Society & Ummah* (Jakarta: Logos. 1999), hlm. 70-72.

⁵⁰ Satjipto Rahardjo, *Membedah Hukum Progresif*, Editor I Gede A.B.Wiranata, Joni Erizon, Firman Muntaqo (Jakarta: Buku Kompas Maret 2007), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, media massa memberikan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang telah diimplementasikan, mendorong pemerintah untuk melakukan perbaikan yang lebih baik. Sementara bagi masyarakat, media massa memberikan informasi, edukasi, dan pengetahuan yang diperlukan, yang menjadi umpan balik bagi pemerintah untuk memperbaiki dirinya demi kemajuan yang lebih baik.⁵¹

4) Partai Politik

Partai politik berperan sebagai sarana politik di mana masyarakat sipil memainkan peran dalam pengawasan sosial sebagai penghubung antara aspirasi masyarakat. Fungsi partai politik meliputi sebagai tempat untuk mengekspresikan dan mengagregasi kepentingan masyarakat. Selain itu, partai politik merupakan salah satu struktur politik yang memainkan peran penting dalam menggerakkan sistem politik. Sebagai bagian integral dari masyarakat madani, partai politik menjadi pilar karena menjadi wadah untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat melalui proses pemilihan umum untuk mendapatkan kursi di parlemen. Di parlemen, partai-partai tersebut kemudian memperjuangkan aspirasi masyarakat yang mereka wakili.⁵²

5) Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sendiri merupakan lembaga yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan individu-individu aktif dan berpikiran terbuka, terutama di kalangan pemuda yang tergolong dalam kaum intelektual. Perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai agen kontrol sosial melalui mahasiswanya. Dengan keahlian akademik dan peran sebagai agen perubahan, diharapkan mahasiswa mampu memberikan masukan dan kritik yang konstruktif

⁵¹ *Ibid*, hlm. 20.

⁵² Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Gramedia:Jakarta 2012) .hlm. 398.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pemerintah, dengan tujuan mendorong perbaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan.⁵³

3. Sosialisme

a. Pengertian Sosialisme

Secara etimologis, asal-usul istilah sosialisme, atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "socialism," dan berasal dari bahasa Perancis, yaitu "social," yang artinya "masyarakat." Dalam konteks sejarah, istilah sosialisme pertama kali muncul di Perancis sekitar tahun 1830. Secara umum, istilah ini digunakan untuk menggambarkan aliran atau pandangan yang berusaha menciptakan masyarakat berdasarkan kepemilikan kolektif atas alat produksi. hal ini pun bertujuan agar sebuah produksi tidak lagi dilakukan oleh per-orangan atau juga organisasi yang hanya mengedepankan keuntungan pribadi, melainkan dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari segi terminologi, Sosialisme diartikan sebagai ideologi di mana para pekerja memiliki kendali teratas pada alat produksi dan merencanakan ekonomi secara demokratis, yang melibatkan dimensi internasional dalam perencanaannya.⁵⁴ Menurut Franz Magnis Suseno 2001: 270, Sosialisme adalah doktrin dan gerakan yang menegaskan bahwa kondisi sosial dicapai melalui penghapusan kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi dan keadaan masyarakat di mana kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi dihapuskan.⁵⁵

Ideologi ini sangat berpengaruh dalam dunia politik internasional pada abad ke-19. Namun, menguraikan sosialisme tersebut bukanlah tugas yang mudah. dari semua ideologi, sosialisme mungkin yang paling sulit Untuk digambarkan. Kesulitan ini berasal dari sulitnya menentukan sosialisme yang “sejati” karena

⁵³ Sri Soemantri, *Politik Hukum Pemerintahan Desa* (Yogyakarta: Pustaka UII, 2012), hlm.128.

⁵⁴ R & Cahyo Wikandaru, Landasan Ontologis Sosialisme, *Jurnal Filsafat* Vol 16 Tahun 2013, hlm. 117.

⁵⁵ Franz Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx, dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme* (Yogyakarta. 2001), hlm. 4.

dalam perkembangannya terdapat banyak jenis sosialisme, termasuk sosialisme Marxis yang mempunyai pengaruh besar bahkan hingga zaman kita sekarang.⁵⁶

Pada awal abad ke-19, pengaruh sosialisme sangat terasa dalam perkembangan politik internasional sebagai opsi alternatif terhadap liberalisme dan kapitalisme yang dianggap oleh sebagian orang tidak mampu mencapai kondisi ideal masyarakat. Meskipun penerimaan sosialisme oleh banyak negara di dunia pada akhirnya tidak signifikan. Bagi para peneliti, ideologi ini pernah menjadi pusat perhatian dalam dunia politik internasional Khususnya pada zaman perang dingin dari tahun 1947 sampai tahun 1992, bahkan mencakup para pendiri negara. Indonesia sendiri, sebagai contoh, melahirkan Pancasila sebagai landasan filsafat dan ideologi negara, yang diilhami oleh nilai-nilai sosialisme.

b. Sosialisme Menurut Para Tokoh

Ideologi ini memiliki sejarah yang panjang dan telah menjadi topik dalam berbagai konteks politik, sosial, dan intelektual, Terdapat Tokoh-tokoh pendukung sosialisme yang mengartikan ideologi ini lebih lanjut diantaranya yaitu :

1) Henry Saint de Saint Simon

Pemikiran sosialisme Saint Simon merupakan salah satu aliran pemikiran yang muncul pada awal abad ke-19 sebagai reaksi terhadap dampak negatif dari Revolusi Perancis dan Revolusi Industri.⁵⁷ Dalam pandangannya, Sosialisme adalah sebuah ideologi di mana perekonomian diatur dan dijalankan oleh para industrialis dan ahli yang dipilih berdasarkan prestasi mereka.

Saint Simon berpendapat bahwa masyarakat harus dibagi menjadi dua kelas: kelas industri dan kelas pemalas. Kelas industri terdiri dari orang-orang yang berkontribusi pada produksi dan kemajuan sosial, seperti

⁵⁶ R & Cahyo Wikandaru, hlm. 119.

⁵⁷ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta : Pranada Media, 2004), hlm. 15-17.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmuwan, insinyur, pengusaha, pekerja, seniman, dan lain-lain. Kelas pemalas terdiri dari orang-orang yang tidak berkontribusi apa-apa, seperti bangsawan, birokrat, militer, dan gereja. Saint Simon menginginkan agar kelas industri mengambil alih kekuasaan dari kelas pemalas, dan membentuk suatu pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip ilmiah dan rasional. Saint Simon berharap bahwa dengan menerapkan sistem sosialisnya, masyarakat akan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan, dan perdamaian.⁵⁸

2) Friedrich Engels

Sosialisme Dalam pandangan Friedrich engels merupakan Sebuah ideologi yang dimana sistem ekonomi-sosial yang berdasarkan pada kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan manajemen mandiri pekerja. Engels ternyata mengembangkan pemikiran sosialisme bersama dengan Karl Marx yang dianggap sebagai bapak sosialisme komunis. Engels dan Marx menulis Manifesto Komunis pada 1848 yang merupakan dokumen politik paling berpengaruh dalam sejarah gerakan sosialis. Dalam manifesto ini, mereka mengkritik kapitalisme yang menimbulkan eksploitasi, ketimpangan, dan krisis. Mereka juga menyerukan revolusi proletar yang akan menggulingkan kelas borjuis dan mendirikan sebuah masyarakat tanpa kelas, tanpa negara, dan tanpa penindasan.

Engels juga menulis beberapa karya penting lainnya, seperti *The Condition of the Working Class in England* yang isinya menggambarkan penderitaan kaum buruh di Manchester akibat revolusi industri. Engels juga menulis Sosialisme: Utopis dan Ilmiah, yang membedakan antara sosialisme yang didasarkan pada ide-ide moral atau idealis dengan sosialisme yang didasarkan pada analisis ilmiah tentang perkembangan sejarah. Ia menganggap sosialisme ilmiah sebagai bentuk yang lebih tinggi

⁵⁸ Sergio Fernández Riquelme, 'Sobre Los Orígenes de La Democracia Social: Henri de Saint-Simon y Louis Blanc. Corporativismo y Política Social En El Siglo XIX', *Anales de Historia Contemporánea*, (Madrid. 2009), hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lebih benar dari sosialisme yang lebih mengikuti hukum-hukum dialektika materialisme historis. Hukum-hukum ini, menurut Engels, menunjukkan bahwa sosialisme adalah tujuan akhir dan hasil dari perkembangan kekuatan produktif dalam masyarakat modern.⁵⁹

4) Louis Blanc

Louis adalah tokoh revolusioner dan pendukung utama Revolusi Perancis. Sebagai pendukung sosialisme, ia berpendapat bahwa setiap negara harus memiliki peraturan yang mengatur pendirian pabrik, termasuk semua sarana, alat, dan bahan produksi. Ia percaya bahwa peraturan ini akan memberikan kesempatan bagi para pekerja untuk mengelola dan mengembangkan hasil produksi, serta memungkinkan buruh untuk berperan sebagai produsen dan pengelola produksi. Menurut Louis, kapitalisme akan hilang dengan sendirinya jika terdapat kesinambungan dalam pekerjaan yang setara. Ia juga menegaskan pentingnya keterlibatan para pekerja dalam organisasi dan pengelolaan perusahaan. Jika diterapkan, hal ini akan memajukan dan mengembangkan produksi, memperluas pasar, dan menghasilkan keuntungan yang merata sehingga tercipta sosialisme kooperatif. Namun, pandangan Louis kurang mendapat respon dari masyarakat umum dan ditentang keras oleh pelaku ekonomi serta politisi.⁶⁰

5) Charles Fourier

Sebagai pengikut ajaran Saint Simon di Prancis, Pandangan Fourier muncul saat Revolusi Perancis yang mengangkat isu keadilan, persaudaraan, dan persamaan terutama terkait dengan masyarakat borjuis yang mengalami kemerosotan moral dan material. Fourier secara tajam mengkritik masyarakat borjuis, baik ide-idenya maupun kontradiksinya. Kritik ini secara tidak langsung mencerminkan struktur masyarakat yang

⁵⁹ Sarah Johnson, 'Farewell to The German Ideology', *Journal of the History of Ideas* Vol 7 tahun 2022, hlm. 33-36.

⁶⁰ Ricklefs M.C, *Sejarah Indonesia Modern cet. VIII* (Yogyakarta. 2009), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbagi, di mana golongan rendah semakin tidak berdaya akibat kemiskinan, sementara golongan atas menikmati kekayaan yang melimpah. Ketimpangan ini menciptakan perbedaan mencolok dalam susunan masyarakat dan mengakibatkan penindasan demi kelangsungan sistem sosial yang ada.⁶¹

Dari ke empat tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa *Henry de Saint-Simon* mengusulkan sosialisme sebagai tanggapan terhadap dampak buruk Revolusi Perancis dan Revolusi Industri. Ia menyarankan agar perekonomian harus dikelola oleh para industrialis dan ahli yang dipilih berdasarkan prestasi. *Friedrich Engels* bersama Karl Marx, mengembangkan sosialisme ilmiah yang menekankan kepemilikan sosial atas alat produksi dan manajemen mandiri pekerja. *Louis Blanc* berpendapat sebuah negara itu harus mengatur pendirian pabrik dan alat produksi untuk memungkinkan pekerja mengelola produksi. dan *Charles Fourier* lebih suka mengangkat isu keadilan, persaudaraan, dan persamaan, mencerminkan perjuangan melawan kemiskinan dan penindasan dalam masyarakat di prancis pada saat itu.

B. Tinjauan Kepustakaan

Banyak tulisan yang telah membahas masalah Tentang peran sila keadilan sosial ini, tetapi dalam penjelajahan penulis belum menemukan tulisan yang membahas tentang civil society dalam pemikiran sosialisme karl marx dan H.O.S Tokroaminoto ini. jadi berikut beberapa karya yang mirip dengan penelitian penulis :

- a. Skripsi karya syaefullah dengan judul “Civil society dan kebebasan beragama di indonesia” didalam tulisan tersebut dijelaskan aspek dasar masyarakat madani, akhlak dan etika beragama. Namun penulis lebih spesifik membahas tentang peran sila keadilan sosial terhadap civil society.

⁶¹ Franz Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

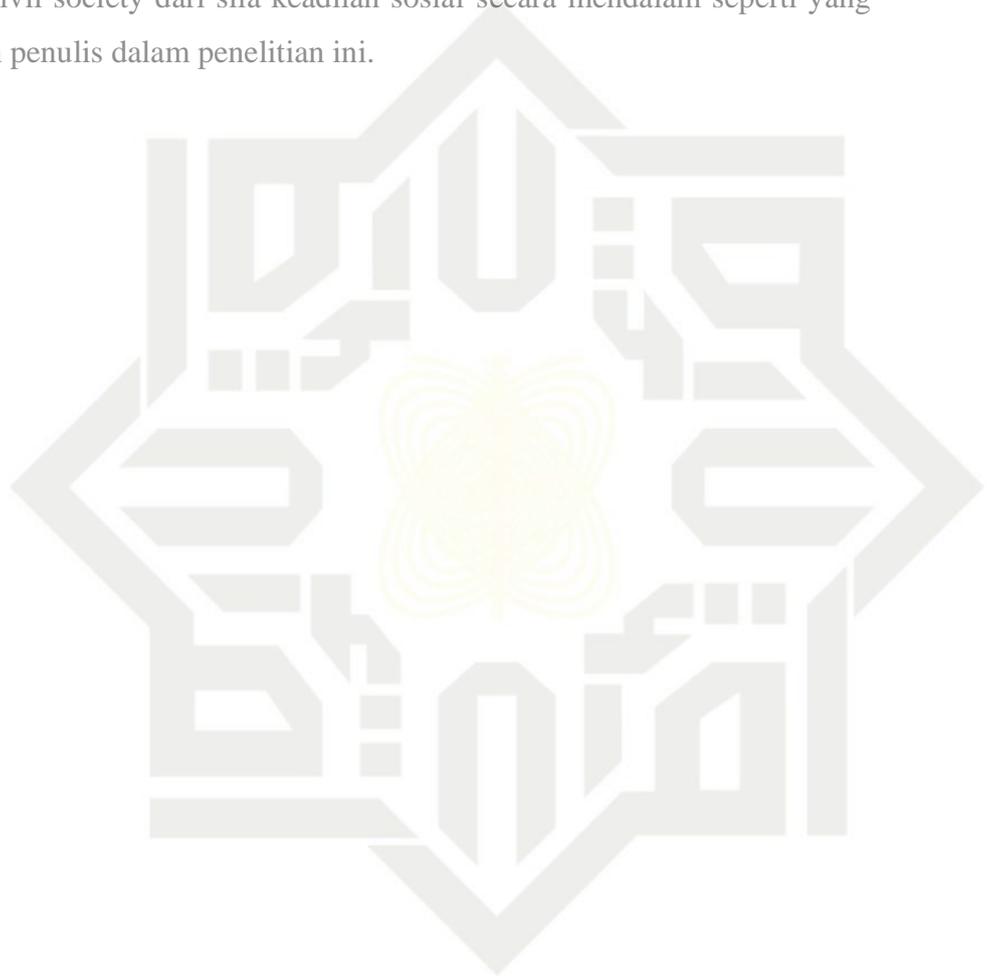
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Buku "al-Isytirakiyyah al-Islamiyyah (Sosialisme Islam)" karya Mustafa Husni As-Siba'I, dijelaskan mengenai karakteristik sosialisme yang dimiliki oleh Islam. Menurutnya, sosialisme Islam memiliki ciri khas yang unik dan bersifat fleksibel, seperti terlihat dalam pembahasan mengenai dasar sosialisme yang terkait dengan panca hak dasar manusia. Pandangan ini muncul setelah melihat model sosialisme ala Soviet yang cenderung ke arah kapitalisme. Selain itu, bukunya juga membahas perbandingan antara sosialisme dan komunisme.
- c. Skripsi karya Maula Husien Mahfud dengan judul "Mohammad hatta dan Sosialisme Islam". didalam karya ini juga dijelaskan pandangan dan kontribusi Mohammad Hatta yang merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah Indonesia terhadap konsep sosialisme yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam. tetapi didalam karya ini tidak terdapat pembahasan tentang masyarakat madani di dalamnya.
- d. Jurnal Masroer C Jb dan Lalu Darmawan "Wacana civil society (Masyarakat Madani) di indonesia". dalam tulisan ini dejalaskan pentingnya civil society atau masyarakat madani sebagai kekuatan yang membentuk dan memperkuat demokrasi di Indonesia Dengan refleksi dari sejarah, tantangan, dan peran yang dimainkan. jadi, dapat dilihat bahwa keberadaan dan kontribusi mereka tidak dapat dipandang sebelah mata dalam konteks pembangunan dan pengawasan pemerintahan di Indonesia.
- e. Jurnal Ihsan Hamid "Urgensitas Masyarakat Madani Civil Society dalam Mengurai Problematika Sosial: Suatu Tinjauan Terhadap Varian Konflik di Lombok" disini dijelaskan bahwa Civil society berfungsi sebagai penjaga moral dan etika dalam masyarakat agar bertindak sebagai pengawas pemerintah, dan menyediakan alternatif solusi untuk masalah sosial. Dalam konteks konflik di Lombok, civil society membantu memastikan bahwa penyelesaian konflik dilakukan secara adil dan inklusif. Mereka memainkan peran penting dalam membangun kesadaran, mempromosikan dialog, dan menciptakan ruang untuk penyelesaian damai dari konflik yang ada. Dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan

masyarakat luas diperlukan untuk memperkuat peran civil society dalam menciptakan stabilitas sosial dan pembangunan yang berkelanjutan di Lombok.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa belum ada kajian khusus mengenai penelitian ini. Tulisan-tulisan yang ada belum membahas terbentuknya civil society dari sila keadilan sosial secara mendalam seperti yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA MARX & TJOKROAMINOTO

Biografi Tokoh

1. Karl Marx

a. Riwayat Hidup

Karl Marx dilahirkan di kota Trier pada 5 Mei 1818. Kota ini juga dikenal sebagai Traves, di Jerman bagian Rheiland (Prusia). Orang tuanya berasal dari keluarga pendeta Yahudi. Ayahnya, Heinrich Marx, adalah seorang pengacara terkenal di Traves dan berasal dari golongan menengah. Ibunya adalah anak seorang pendeta Belanda dan memiliki keturunan Yahudi. Pada tahun 1824, ketika Marx berusia enam tahun, keluarganya memilih untuk beralih dari agama Yahudi ke Kristen Protestan. Keputusan ini berdampak pada perjalanan hidup Marx di masa depan. Dengan perubahan agama tersebut, kepercayaan keluarga Marx bergeser dari pemujaan Tuhan Yahweh ke keyakinan pada Tritunggal.⁶²

Pada tahun 1845, Karl Marx diusir dari Paris oleh pemerintah Perancis dan terpaksa pindah ke Belgia. Namun, pada tahun 1848, dia kembali diusir dan akhirnya menetap di London hingga akhir hidupnya. Selama di Belgia, Marx menulis karya terkenal yakni Manifesto Komunis. Di London, dia mulai menyadari bahwa kontribusinya dalam mengembangkan hukum-hukum yang mempengaruhi perkembangan masyarakat lebih penting daripada menjadi seorang konspirator dan revolusioner.⁶³

Di London, Karl Marx memasuki fase baru dalam hidupnya. Dia meninggalkan tindakan praktis dan revolusioner, dan fokusnya beralih ke pekerjaan mengajar dan juga teoritis, terutama dalam studi ilmu ekonomi. Ini adalah masa-

⁶² Andi Muawiyah Ramly, *Peta Pemikiran Karl Marx : Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis* (Yogyakarta: LKiS, 2000), hlm. 36.

⁶³ I.B. Wirawan, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa yang sulit dalam hidupnya, di mana dia tidak memiliki sumber pendapatan yang stabil dan harus mengandalkan bantuan finansial dari Engels. Keluarganya hidup dalam kemiskinan dan sering kali mengalami kelaparan. Karena sikapnya yang sombong dan otoriter, dia kehilangan banyak teman dari masa lalunya. Namun, pada tahun 1867, jilid pertama dari karyanya yang paling terkenal, "Das Kapital," diterbitkan. Karya ini berisi kritiknya terhadap sistem kapitalisme.⁶⁴

Di tahun 1864, Karl Marx mulai berpartisipasi dalam kegiatan politik gerakan pekerja Internasional. Pada akhirnya, penyakit yang ia derita menghentikan kariernya. Karl Marx memiliki tujuh anak, dengan empat di antaranya meninggal karena kecelakaan, dan tiga lainnya adalah putri. Karl Marx meninggal pada tanggal 17 Maret 1883 saat duduk di kursinya tanpa meninggalkan surat wasiat. Dia dimakamkan di Highgate Cemetery di London yang bersebelahan dengan Jenny, pelayannya Lenchen, dan anggota keluarga lainnya.⁶⁵

b. Pendidikan

Pada tahun 1835, saat Marx berusia 17 tahun, dia menyelesaikan sekolah menengahnya di Traves. Kemudian, atas dorongan ayahnya, dia masuk ke Universitas Bonn untuk belajar hukum selama satu tahun. Namun, dia merasa tidak nyaman di sana dan memutuskan untuk pindah ke Universitas Berlin. Di sana, dia memilih untuk mempelajari filsafat dan sejarah sesuai dengan minatnya. Di Universitas Berlin, bakat luar biasanya dalam filsafat mulai terlihat. Pada usia 23 tahun, Marx meraih gelar Doktor dalam ilmu filsafat setelah menyelesaikan disertasinya yang berjudul "Perbedaan antara Filsafat Alam Democritos dan Filsafat Alam Epicurus." Disertasi ini diajukan di Universitas Jena pada tanggal 15 April 1841.⁶⁶

Setelah lulus dari Universitas Jena, Karl Marx menjadi pemimpin redaksi koran liberal "Die Rheinische Zeitung" di kota Koeln. Namun, pekerjaannya tidak

⁶⁴ Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah* (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1978), hlm. 30.

⁶⁵ I.B. Wirawan, hlm. 61.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan lancar karena seringkali dihadapkan pada hambatan dari pemerintah Prusia. Pada tahun 1843, Marx meninggalkan pekerjaannya dan menikahi Jenny Von Westphalen yang merupakan seorang putri bangsawan sebelum pindah ke Paris. Di Paris, Marx bekerja sebagai editor surat kabar. Disanalah dia bertemu dengan Friedrich Engels, anak seorang pemilik pabrik tekstil yang kemudian menjadi sahabat setianya. Bersama Engels, Marx menerbitkan buku yang sangat terkenal yakni "Manifest der Kommunistischen Partei".⁶⁷

Selanjutnya Karl Marx mengembangkan teori-teori pentingnya. Dia dan Engels terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok sosialis. Bersama-sama, mereka menulis Manifesto Komunis yang diterbitkan pada bulan Januari 1848. Sebelumnya, terjadi revolusi pada tahun 1848, dimulai di Prancis dan kemudian menyebar ke Prusia dan Austria. Marx kembali ke Jerman secara diam-diam. Namun, akhirnya revolusi itu tidak berhasil.⁶⁸

b. Karya-karya

Karl Marx telah menghasilkan berbagai karya besar yang mencakup tiga kategori utama yaitu : filsafat, sejarah, politik, serta ekonomi. Melalui karya-karyanya ini, Karl Marx dikenal di dunia akademis sebagai seorang filsuf. Di sini, saya akan memaparkan beberapa karya Karl Marx yang meliputi: :

1). Filsafat

- a) disertasi yang bernama "Über die Differenz der Democratischen und Aristokratischen Naturphilosophie", Universitas Jena tanggal 15 April 1841.
- b) sebuah manuscript yang bernama "Oekonomische Philosophische Ausgabe" tahun 1844. lalu karya ini ditranslatekan oleh Martin

⁶⁷ I.B. Wirawan, *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma : Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 8.

⁶⁸ Listiono Santoso dkk, *Sari Pemikiran Epistemologi Kiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Milligan, Economic and Philosophical Manuscripts di London tahun 1932.

- c) “Kritik des Hegelschen Statsrech” tahun 1843. hal ini dimuat dalam Die Fruschriften sebuah sekolah di stuttgart.
- d) karya yang bernama “On The Jewish Question” tahun 1844. Terbit di Deutsch Franzosische Jahrbucher. termuat dalam Early Writing di London tahun 1963.
- e) Sebuah buku yang berisikan kritik yang bernama “Die Heiligie Familie Oder Kritik” tahun 1845, Buku ini merupakan hasil kolaborasi dengan Frederick Engels dan ditujukan kepada Bruno Bauer serta Edgar Bauer. Theses on Feuerbach (1845) disertakan sebagai lampiran dalam karya Engels, Ludwig Feuerbach and The End of Classical German Philosophy, dan kemudian diterbitkan ulang dalam Selected Works, Vol II (Moscow: 1962).
- f) Sebuah naskah singkat yang bernama “Contribution to Critique of Hegel’s Philosophy of Righ” tahun 1844, terbit pertama di Deutsch franzosische Jahrbucher. yang termuat juga dalam Early Writing di London tahun 1963.
- g) Buku ideologi “Die Deutsche Ideologie” yang ditulis bersamaan dengan Engels.
- h) Sebuah buku kritik “La Misere de la Philosophie” tahun 1847, buku ini ditulis sebagai bentuk kritik atas terbitnya buku P. J.Proudhon.

2). Ekonomi

- a) Nakah yang berjudul “Lohnarbeit und Kapital” yang terbit di jerman tahun 1941.
- b) Buku yang berjudul “Zur Kritik der Politischen Okonomis”, sebuah kritik terhadap politik yang tidak tahu informasi terbitnya.
- c) Grundrisse der Kritik der Politicchen Okonomie. sebuah karya yang juga membahas politik dan ekonomi tahun 1846.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Naskah yang berjudul “Theorien uber den Mehrwert”, selanjutnya terbit di Amerika dengan judul Theories of Surplus Value di New York tahun 1964.
- e) Pamflet khusus yang ditulis untuk perkumpulan kaum pekerja internasional yang bernama “Wage, Price and Profit”. Selanjutnya dipublikasikan oleh Elanor Marx Aveling di London tahun 1898.
- f) Buku “Das Kapital”, sebuah karya monumental yang merubah sebuah perekonomian dunia, buku ini dibuat berjumlah 3 volume.

3). Sejarah dan politik

- a) Naskah yang berjudul “Die Klassenkämpfe in Frankreich tahun 1850. kemudian diterjemahkan oleh Henry Kuhn di Prancis tahun 1924.
- b) buku “Manifest der Kommunistischen Partey“ tahun 1848.
- c) Naskah singkat bernama “Der Achtzehnte Brumaire des Louis Bonparte” yang ditulis tahun 1852.
- d) Buku “Revelation of The Diplomatic History of The Eighteenth Century” tahun 1856, selanjutnya di edit dan direvisi juga oleh putri Karl Marx yang bernama Eleanor Marx Aveling tahun 1899.
- e) Buku “The First Indian War of Independence” yang ditulis tahun 1859
- f) Buku yang ditulis bersama Engels yang berjudul “The Civil War in United States”.
- g) Buku historis “Hert Vogt” tahun 1860. karya ini membahas inti polemik Marx dengan Karl Vogt tentang masalah perang Italia tahun 1859.
- h) Naskah “Marx kritik des Ghoataer Programme” tahun 1875. kemudian dipublikasikan dengan catatan tambahan dari Engels.
- i) Buku historis “The Civil War in France tahun 1871.”⁶⁹

⁶⁹ Michael H. Hart, hlm. 79-82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H.O.S Cokroaminoto

Riwayat hidup

Raden Mas Haji Omar Said Cokroaminoto lahir di Bakur, Sawahan, Madiun, Jawa Timur, pada tanggal 16 Agustus 1882 yang bertepatan dengan letusan Gunung Krakatau, beliau kemudian dikenal dengan nama Raden Mas Omar Said Tjikroaminoto atau H.O.S Tjikroaminoto. Beliau juga adalah seorang pahlawan nasional yang berperan penting dalam meningkatkan martabat bangsa Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia. ⁷⁰

H.O.S Tjikroaminoto lahir dari keluarga yang merupakan perpaduan antara ulama terkemuka dan keturunan bangsawan istana. Kakeknya yang dari pihak ayah, Kiai Bagus Kasan Basari adalah seorang ulama terkenal pada zamannya yang mengelola pondok pesantren di desa Tegal Sari, Ponorogo, Jawa Timur. Sementara itu, kakek dari pihak ibu, RM Adipati Tjokronegoro menjabat sebagai bupati di Ponorogo, Jawa Timur. ⁷¹

Jika dianalisis lebih mendalam, Tjikroaminoto memiliki warisan genetik yang unik sekaligus merupakan kombinasi antara keislaman konstitusional, keturunan bangsawan (priyayi), dan tradisi keislaman Kiyai pondok pesantren. Garis keturunan priyayi Tjikroaminoto berasal dari Pakubuwono III Keraton Surakarta melalui B.R.M Gusti Suryadi. Sementara itu, garis keturunan Kiyai berasal dari Kiyai Kasan Besari yang merupakan seorang tokoh ulama terkemuka di Tegalsari, Jetis Ponorogo. Kiyai Kasan Besari sendiri merupakan keturunan Kiyai Nom Grabahan dari garis keturunan Raden Patah (Mataram-Majapahit) dan Kiyai Anom dari garis keturunan Sunan Ampel, Surabaya. Pernikahan antara Kiyai Kasan Besari dengan putri dari keluarga Pakubuwono III Surakarta menghasilkan Raden Mas Adipati Tjokronegoro yang kemudian menjadi Bupati Ponorogo dan

⁷⁰ Sutirja Trim, *H.O.S Tjikroaminoto: Yang Gigih Membela Rakyat* (Bandung: Pt Raksta Sarasta, 2007), hlm. 2.

⁷¹ *Ibid*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kakek dari Tjokroaminoto. Raden Mas Adipati Tjokronegoro menikah dan istrinya melahirkan Raden Mas Tjokroamiseno yang merupakan ayah dari Tjokroaminoto. Latar belakang keluarga inilah yang memungkinkan Tjokroaminoto menikmati masa kecil yang stabil, berbeda dengan kebanyakan anak pribumi lainnya. Akhirnya, Raden Mas Tjokroamiseno yang merupakan seorang wedana di kepatihan Pleco memberikan pendidikan agama yang ketat sejak dini, sambil juga mengimbangi dengan pendidikan Barat yang sebagaimana lazimnya pejabat pemerintah pada masa itu..⁷²

Sifat kepemimpinan Tjokroaminoto sudah terlihat sejak usia dini. Untuk membela teman-temannya yang dianggap benar, beliau sering kali harus berhadapan dengan beberapa orang sekaligus. terkadang, ia terlibat dalam perkelahian melawan pemuda-pemuda Belanda dan anak-anak keturunan Tionghoa yang sering merendharkannya sebagai anak pribumi. Namun, karena Tjokroaminoto muda memang mahir dalam berkelahi dan ahli dalam pencak silat, ia hampir tidak pernah kalah dalam perkelahian. Oleh karena itulah di lingkungannya beliau sangat dihormati oleh teman-teman seusianya, bahkan mereka menganggap Tjokro kecil sebagai pemimpin mereka.⁷³

Setelah mencapai usia dewasa, hati dan pikiran Tjokroaminoto muda mulai bergolak. Dia mulai mempertanyakan mengapa orang Jawa harus bekerja di bawah pemerintahan Belanda. Mengapa Belanda merasa berhak mengatur orang Jawa? Mengapa masyarakat di luar lingkaran keluarga dan para priyayi seperti di desa-desa petani miskin harus hidup dalam kemiskinan dan ketergantungan pada Belanda? Mengapa tidak ada guru yang berasal dari Belanda? Mengapa semua pekerja kasar adalah orang Jawa? Pertanyaan-pertanyaan kritis ini sudah muncul saat dia masih bersekolah di OSVIA. Mengapa hanya anak-anak Jawa dengan status feodal bisa masuk OSVIA? Mengapa ada perbedaan perlakuan di sekolah? Inilah masa-masa di mana pemikiran kritis dan revolusioner mulai berkembang dalam diri

⁷² H.O.S Tjokroaminoto, *Sosialisme Islam* (Bandung: Sega Arsy, 2010), hlm. 8.

⁷³ Sutirja Trim, *H.O.S Tjokroaminoto: Yang Gigih Membela Rakyat* (Bandung: Pt Raksta Sastra, 2007), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tjokro muda. Pada akhirnya, pada tahun 1905, Tjokroaminoto memutuskan untuk mundur dari pekerjaannya sebagai bentuk perlawanan terhadap budaya feodal. Ia kemudian pindah ke Surabaya dan bekerja di perusahaan swasta milik Belanda. Pada tahun 1907, ia mulai menekuni dunia jurnalistik, dan tulisannya di berbagai media dikenal sangat tajam. Dunia jurnalistik inilah yang menyebabkan ia meninggalkan tugasnya dari pemerintah Hindia Belanda. Namun, kemudian ia malar menjadi masinis dan bekerja sebagai ahli kimia di pabrik gula di Surabaya.⁷⁴

Pada tahun 1905, didirikanlah organisasi bernama Sarekat Dagang Islam yang dipimpin oleh seorang kiai dan pengusaha bernama Haji Samanhudi. Organisasi ini awalnya merupakan kumpulan pengusaha batik di Solo yang dibentuk sebagai tanggapan terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda yang mendiskriminasi penduduk pribumi yang beragama Islam dan memberikan perlakuan istimewa kepada warga kulit putih yang beragama Kristen. Organisasi ini juga berperan sebagai penggerak kesadaran nasional melalui aktivitas pasar, sebagai respons terhadap upaya imperialisme modern yang menjadikan Indonesia sebagai pasar dan sumber bahan mentah bagi industri penjajah Barat.⁷⁵

Pemerintah kolonial menganggap adanya pendirian Sarekat Dagang Islam (SDI) sebagai ancaman serius terhadap keberadaan dan pertumbuhan imperialisme mereka. Kemunculan SDI menandakan keberhasilan awal upaya pembaharuan dalam organisasi Islam. Hadji Samanhudi yang merupakan seorang haji sekaligus pengusaha tidak hanya memperoleh dukungan dari karyawan di pabrik batiknya, tetapi juga dari para pedagang di pasar. Dengan mengadopsi nama Islam untuk organisasinya, mendasarkan usahanya pada prinsip-prinsip Islam dan dipimpin oleh seorang Haji, oleh sebab itulah Sarekat Dagang Islam berhasil mendapatkan dukungan luas dari masyarakat Muslim.⁷⁶

⁷⁴ Hos Tjokroaminoto, *Sosialisme Islam* (Bandung: Segarsy, 2010), hlm. 9.

⁷⁵ Suryanegara, Ahmad Mansur, *Api Sejarah* (Bandung: Salamadani, 2013), hlm. 352.

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 354.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimasa itu, Tjokroaminoto dikenal karena sikapnya yang radikal dan menentang praktik-praktik yang merugikan masyarakat. Beliau terkenal sebagai seorang yang merasa setara dengan siapapun termasuk orang Belanda dan pejabat pemerintah. Tjokroaminoto adalah seorang yang berani, beliau tidak pernah menundukkan kepala saat berbicara dan selalu menatap mata lawan bicaranya, terlepas dari apakah mereka atasan atau pejabat Belanda yang menjajah Indonesia. Beliau meyakini bahwa semua orang setara dan satu-satunya pembeda di hadapan Tuhan adalah ketakwaan. Ketika berbicara di depan anggota SDI atau masyarakat umum, beliau sangat mahir menggerakkan emosi pendengarnya.⁷⁷

Gerakkan Sarekat Islam yang menyebar ke seluruh wilayah Nusantara tidak hanya menunjukkan bahwa organisasi tersebut telah menjangkau seluruh wilayah Nusantara, tetapi juga mencerminkan kesadaran dari para pimpinan agar selalu tetap memperjuangkan semangat nasionalisme yang tinggi. Menurut Tjokro, konsep ini merupakan bentuk awal untuk memajukan semangat individu ke tingkat kebangsaan untuk terus berjuang dalam menentukan pemerintahannya sendiri atau setidaknya agar masyarakat Indonesia memiliki hak untuk menyampaikan berbagai pendapat seperti isu-isu politik maupun ekonomi.⁷⁸

Pada kongres pertama SI yang berlangsung pada Januari 1913, Tjokroaminoto diangkat sebagai wakil ketua dari panitia pusat. Pada Februari tahun 1915, Central Sarekat Islam didirikan di kantor pusatnya yang berada di Yogyakarta. Di bawah kepemimpinannya, organisasi ini berkembang menjadi gerakan nasional yang komprehensif. Beliau berhasil memperluas tujuan gerakan ini untuk memungkinkan bangsa Indonesia menentukan nasibnya sendiri. Awalnya, organisasi ini memakai istilah "kongres" dalam musyawarahnya, namun dalam periode-periode berikutnya, istilah yang digunakan adalah "Kongres Nasional", menunjukkan transformasinya menjadi gerakan nasional yang lebih luas.⁷⁹

⁷⁷ H.o.s Tjokroaminoto, *Sosialisme Islam* (Bandung: Segarsy, 2010), hlm. 10.

⁷⁸ Ibid, hlm. 11.

⁷⁹ Mohammad Herry Dkk, *Tokoh-Tokoh Islam Berpengaruh Abad 20*, (Jakarta: Gema Inani, 2006), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pertemuan besar di Surabaya, Beliau mengajak seluruh umat Islam untuk menyadari pentingnya berorganisasi guna memperkuat kesatuan dan persatuan. Beliau menyatakan bahwa dengan semangat yang berkobar, umat Islam akan menjadi kuat. Hanya dengan kekuatan, umat Islam akan meraih kemenangan, dan melalui kemenangan tersebut, umat Islam akan mendapatkan kekuasaan. Tanpa memiliki kekuasaan, umat Islam akan terus menjadi bangsa yang dikuasai oleh penjajah.⁸⁰

Dalam pandangan Tjokroaminoto, umat Islam yang terus ditekan oleh penjajah telah banyak kehilangan kesadaran diri mereka. Mereka tidak lagi menyadari bahwa mereka memiliki tanah air, bangsa, dan agama yang sedang dikuasai oleh penjajah. Mereka pasif dan tidak tertarik untuk membebaskan diri dari penindasan yang membuat semangat hidup mereka pudar. Sebagai mayoritas, umat Islam kehilangan pemimpin yang berani untuk membangkitkan kesadaran mereka akan situasi mereka yang dikuasai. Dengan meneladani cara kepemimpinan Rasulullah SAW, Tjokro berusaha membangkitkan kesadaran nasional umat Islam. Beliau menggunakan Alquran dan Sunnah sebagai dasar untuk menghidupkan kembali kesadaran umat Islam yang terlena dan melupakan martabat mereka, sehingga mereka dapat bangkit menjadi bangsa yang merdeka.⁸¹

Dari literatur yang didapatkan penulis, Secara pribadi, Tjokroaminoto menunjukkan sifat kepemimpinan yang transformasional dan karismatik, yang ditandai dengan kepribadian yang dominan, keinginan yang kuat untuk mempengaruhi rasa percaya diri dan nilai-nilai moral yang kokoh. Kepribadian ini membentuk contoh yang kuat untuk diikuti menunjukkan kecerdasan dalam strategi dan taktik untuk berkomunikasi dengan baik selalu menetapkan harapan yang tinggi, mendorong orang-orang di sekitarnya untuk bertindak secara kreatif sehingga memperkuat keyakinan dan nilai-nilai ideologis yang dipegangnya.

⁸⁰ Suryanegara, Ahmad Mansur, *Api Sejarah* (Bandung : Salamadani, 2013), hlm. 682.

⁸¹ Sutirja Trim, *H.O.S Tjokroaminoto: Yang Gigih Membela Rakyat* (Bandung: Pt Raksta Saasta, 2007), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua ini terlihat dalam upaya inspirasinya terhadap orang-orang di sekitarnya, dan karakter pribadi Tjokro sangat dominan dalam diri para muridnya.

b Pendidikan

Tjokroaminoto sebenarnya tidak pernah mengikuti pendidikan formal di pesantren tetapi beliau mendapatkan pendidikan dengan sistem Barat sehingga beliau dapat menguasai bahasa Belanda dan Inggris dengan lancar. Pendidikan dasar Tjokro sendiri ditempuh di sebuah sekolah Belanda yang berada di Madiun. Di Sekolah Dasar tersebut Beliau dianggap sebagai siswa yang sangat cerdas. Bahkan, dibandingkan dengan rata-rata siswa di kelasnya, beliau dianggap terlalu pintar. Ia sering merasa tidak sabar menunggu siswa lain yang menurutnya belajar dengan lambat. ⁸²

Tjokroaminoto tidaklah seorang anak yang pendiam melainkan dia adalah seorang anak yang aktif, pikirannya selalu penuh dengan ide-ide kreatif. Berbeda dengan anak-anak lainnya, dari pagi hingga malam hari, dia selalu sibuk melakukan sesuatu. Kemampuan berpikir progresif dan kreativitas yang berlebihan sering kali dianggap sebagai perilaku nakal. Masalah mulai muncul ketika kreativitas dan sikap dominannya membawanya ke dalam lingkungan sekolah formal, di mana kegiatan lebih fokus pada penyerapan pengetahuan dan ketaatan terhadap sistem pemerintahan Belanda yang berkuasa. ⁸³

Beliau sering menghadapi konflik dengan guru-gurunya yang kebanyakan orang Belanda. Akibatnya, dia sering pindah sekolah, mencari tempat yang sesuai untuknya. Sejak kecil, sebagai seorang anak wedana, diharapkan bahwa Tjokroaminoto akan melanjutkan kedudukan orang tuanya di masa depan. Setelah beliau menyelesaikan sekolahnya di tempat kelahirannya itu, Tjokroaminoto melanjutkan pendidikannya di Magelang tepatnya di OSVIA yang merupakan sebuah sekolah yang melatih calon pegawai pamong praja. di usianya yang ke 20

⁸² Mohammad Herry Dkk, *Tokoh-Tokoh Islam Berpengaruh Abad 20* (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 28.

⁸³ Mulawarman, Aji Dedi, *Jang Oetama Jeja Dan Perjuangan Hos Tjokroaminoto* (Jakarta: Galang Pustaka, 2015), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tarikh Agama Islam (1963). Buku ini diterbitkan oleh penggalan dan penghimpunan Sejarah Revolusi Indonesia, Jakarta, 1963. Buku ini ditulis berdasarkan literatur diantaranya: *The Spirit Of Islam*, karya Amir Ali, dan *The Ideal of Prophet*.
- 2) *Islam dan Sosialisme* (1924). Buku ini merupakan Magnum Opus Tjokroaminoto, yang ditulis di Mataram pada bulan November 1924, dan diterbitkan oleh penerbit Bulan Bintang Jakarta.
- 3) *Reglament Umum Bagi Umat Islam* (1934). Karya ini selesai ditulis pada tanggal 4 Februari 1934, dan disahkan oleh kongres PSII di Banjarnegara pada tanggal 20-26 Mei 1934 yang mengupas tentang Akhlaq, Aqidah, Perkawinan, Ekonomi, Amar Ma'ruf Nahiy Munkar serta perjuangan.⁸⁴
- 4) *Tafsir program dan Azaz Tandim* (1965)
- 5) *Kultur dan Adat Islam tahun* (1933)
- 6) *Bendera Islam* (1924-1927). Majalah dua mingguan yang diterbitkan oleh tokoh-tokoh utama Muhammadiyah dan Sarekat Islam di Yogyakarta. Dipimpin oleh Tjokroaminoto, majalah ini bertujuan untuk mempertahankan bangsa dan tanah air berdasarkan agama Islam.
- 7) *Al Islam* (1916). Majalah ini diterbitkan oleh Sarekat Islam pusat di Solo yang dipimpin oleh Tjokroaminoto, majalah ini umumnya menerbitkan tulisan-tulisan mengenai keagamaan.
- 8) *Bintang Islam* (1923-1926). Majalah dua mingguan ini diterbitkan oleh tokoh utama Muhammadiyah dan Sarekat Islam yang dipimpin oleh Tjokroaminoto, isinya membahas peristiwa-peristiwa di dalam dan di luar negeri yang perlu diperhatikan oleh kaum Muslimin di Indonesia.
- 9) *Fadjar Asia* (1927-1930). Majalah berita ini diterbitkan oleh tokoh Sarekat Islam yang dipimpin oleh Tjokroaminoto yang berisi mengenai pandangan- pandangan partai Sarekat Islam.

⁸⁴ M. Masyhur Amin, *H.O.S Tjokroaminoto : Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangannya* (Yogyakarta: Cokroaminoto Universty Press, 1995), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Oetoesan Belanda. Ini adalah Koran harian Islam diterbitkan oleh Tjokroaminoto yang bertujuan untuk mengembangkan aspirasi anggota Sarekat Islam.⁸⁵

B. Sosialisme Marx dan Islam Secara Umum

Dalam Pemikiran Karl Marx pada teori sosialisme ilmiahnya, Ia menganggap bahwa Sosialisme ini Merupakan tahap peralihan antara kapitalisme dan komunisme dan sosialisme merupakan langkah pertama untuk menciptakan masyarakat yang adil dan setara. Selain itu, Marx berpendapat juga bahwa dalam sistem kapitalisme, buruh atau pekerja diperbudak oleh pemilik modal atau kapitalis. Dia melihat kapitalisme sebagai sistem ekonomi yang memperkuat ketidaksetaraan sosial dan eksploitasi kelas. Menurut Marx, pemilik modal mengeksploitasi tenaga kerja untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, sementara buruh hanya mendapatkan upah yang rendah. Jadi Ia Menerapkan Sosialisme ini sebagai alat untuk membebaskan kelas pekerja atau buruh dari eksploitasi oleh pemilik modal.⁸⁶ Dalam sistem sosialis, alat produksi seperti tanah, pabrik, dan sumber daya akan dimiliki secara kolektif oleh masyarakat, bukan oleh individu atau kelompok terpilih.

Dalam visi sosialis Marx, tujuan utama ia adalah menghapus kepemilikan pribadi atas alat produksi dan menciptakan kepemilikan kolektif atau publik. Dia percaya bahwa dengan menghilangkan kepemilikan pribadi dan menggantinya dengan kepemilikan sosial, masyarakat dapat menghindari ketidakadilan dan eksploitasi kelas. Marx juga menekankan pentingnya revolusi proletar yang dipimpin oleh kelas pekerja. Menurutnya, para pekerja harus bersatu dan merebut

⁸⁵ Deliar Noer, *Gerakan Politik Modern Islam di Indonesia tahun 1900-1942* (Indonesia: Pustaka LP3ES, 1973), hlm. 25-26.

⁸⁶ Franz Magnis Suseno. hlm. .9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendali atas alat produksi dari kapitalis. Setelah revolusi, pemerintahan proletariat akan didirikan untuk mengelola produksi dan distribusi secara adil.⁸⁷

Sedangkan Sosialisme dalam pandangan Islam, Cokroaminoto berpendapat bahwa sosialisme merupakan suatu bentuk Ideologi yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam, yang mengajarkan persaudaraan, keadilan, dan kesejahteraan bagi seluruh manusia. Cokroaminoto menganggap bahwa Islam lebih dulu sosialis daripada teori-teori sosialis yang berkembang di Barat, karena Islam telah mengajarkan prinsip-prinsip seperti zakat, infak, sedekah, dan haji yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan membantu orang-orang miskin dan Buta juga menolak keras sistem kapitalis yang mengeksploitasi buruh dan menciptakan ketimpangan ekonomi.⁸⁸

Selain itu sistem sosialisme Islam akan mampu menciptakan masyarakat yang harmonis, damai, dan sejahtera, tanpa mengorbankan nilai-nilai agama dan moral. Cokroaminoto juga mengkritik sistem demokrasi liberal yang mengandalkan perwakilan parlemen dan DPR, karena ia menganggap bahwa sistem tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam yang mengutamakan musyawarah dan referendum. Oleh karena itu beliau menawarkan suatu sistem pemerintahan yang dipegang oleh seorang yang dapat dipercaya oleh rakyat dan dipilih secara langsung oleh rakyat, dan yang bertanggung jawab untuk menjalankan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan pemimpin itu disebut dengan khalifah.⁸⁹

⁸⁷ Johanis Hance Raharusun, Makna Kerja Menurut Karl Marx, *Jurnal Filsafat Dan Teologi* Vol 4 Tahun 2021, hlm. 47.

⁸⁸ Septian Teguh Wijiyanto dan Ajat Sudrajat, Tjokroaminoto: Sosialisme Islam, *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* Vol 8 Tahun 2019, hlm. 9.

⁸⁹ *Ibid*, hlm.14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji peran dan perbedaan pemikiran antara Karl Marx dan H.O.S. Tjokroaminoto mengenai keadilan sosial dan masyarakat madani (civil society). pada bagian peranannya. Menurut Marx, keadilan sosial sejati hanya bisa dicapai dengan menghapuskan sistem kapitalis dan menggantinya dengan sosialisme. Bagi Marx, civil society yang adil adalah masyarakat tanpa kelas dengan kepemilikan bersama atas alat produksi, memungkinkan setiap individu untuk berkembang tanpa hambatan struktural. Sementara itu, menurut Tjokroaminoto, keadilan sosial memainkan peran penting dalam menciptakan civil society yang inklusif dan adil. Ini melibatkan memastikan kesetaraan peluang, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, meningkatkan partisipasi warga, mendorong solidaritas dan kerja sama, melindungi hak asasi manusia, menerapkan kebijakan publik yang adil, dan mengatasi diskriminasi. Bagi Tjokroaminoto, keadilan sosial adalah dasar untuk membentuk civil society yang kuat dan berfungsi dengan baik. Civil society yang berkeadilan sosial tidak hanya menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, tetapi juga memperkuat demokrasi dan ketahanan sosial.

Kesamaan utama pemikiran Marx dan Tjokroaminoto terletak pada pandangan mereka tentang keadilan sosial dan pengakuan akan pentingnya peran organisasi sosial sebagai kekuatan untuk membentuk masyarakat yang lebih adil. Namun, perbedaan utama dalam pemikiran mereka tentang keadilan sosial dan masyarakat madani (civil society) ada pada konteks dan fokus masing-masing. Marx lebih fokus pada aspek ekonomi dan perjuangan kelas, sementara Tjokroaminoto menekankan dimensi politik dan nasionalis dalam konteks perjuangan kemerdekaan Indonesia. Perbedaan konteks ini mempengaruhi pandangan mereka tentang peran civil society dan strategi untuk mencapai keadilan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa konteks sosial, ekonomi,

dan politik sangat mempengaruhi pendekatan dan strategi dalam mewujudkan civil society yang adil. Pemahaman ini penting untuk mengkaji berbagai teori keadilan sosial dan penerapannya dalam konteks yang berbeda, seperti yang diperlihatkan oleh Marx dan Tjokroaminoto. .

B. Saran

Adapun saran yang di perlu diketahui lebih lanjut dalam skripsi ini hendaknya Mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang berbasis ke-Islaman diharapkan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ideologi Pancasila, khususnya sisi keadilan sosial, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam analisis sosial dan politik. Melalui studi perbandingan pemikiran Karl Marx dan H.O.S Tjokroaminoto, mereka dapat mengembangkan kemampuan kritis dan memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat mendukung keadilan sosial dan solidaritas dalam masyarakat. Penelitian ini juga mengajak mahasiswa untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan civil society yang inklusif dan adil, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan keseimbangan antara hak-hak individu dan kolektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Baqi, Muhammad, Fuad. 2017. *Shahih Bukhari-Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Abu Daud*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Khudhairi, Zainab. 1995. *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*. Bandung: Pustaka
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2016. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Amin, M. Masyhur. 1995. *H.O.S Tjokroaminoto: Rekonstruksi Pemikiran dan Perjuangannya*. Yogyakarta: Cokroaminoto University Press.
- Berker, Anton, dan Charis Zubair, Ahmad. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kannisius, 1990.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmodihardjo, Darji. 1978. *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional, 1978.
- Fatihah, Irzum. 2015. "Filsafat Materialisme Karl Marx (Epistemologi Dialectical and Historical Materialism)". *Jurnal Fikrah*, Vol. 3, No. 2.
- Gani, M.A. 1984. *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Sarekat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanifie, Haniah, Sabhana Azmy, Ana. 2018. *Kekuatan-kekuatan Politik*. Depok: Rajawali Pers.
- Hart, Michael H. 1978. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hayati, Rina. 2012. *Penelitian Kepustakaan (Library Research): Macam, Cara Menulis dan Contohnya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Hendriwani, Subur. 2020. "Teori Kelas Sosial dan Marxisme Karl Marx". *Jurnal Kalam dan Filsafat*, Vol. 2, No. 1
- Hermawan, Sulhani. 2012. "Tinjauan Keadilan Sosial Terhadap Hukum Tata Pangan Indonesia". *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol. 24, No. 3.
- Herry, Mohammad, dkk. 2006. *Tokoh-Tokoh Islam Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Insani.
- Hidayatullah, Syarif. 2006. "Notonagoro dan Teologi Pancasila". *Jurnal Filsafat*, Vol. 9, No. 1.
- Hunt, E.K. 1979. "The Importance of Thorstein Veblen for Contemporary Marxism". *Journal of Economic Issues*, Vol. 13, No. 1
- Ibrahim, Anwar. 1999. "Islam dan Pembentukan Masyarakat Madani." *Jurnal Paramadina*, Vol. 1, No. 2.
- Johnson, Sarah. 2022. "Farewell to The German Ideology." *Journal of the History of Ideas*, Vol. 7.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karni, Asrori S. 1999. *Civil Society & Ummah*. Jakarta: Logos.
- Khalik, A.T. 2009. *Masyarakat Madani dan Sosialisme*. Jakarta: Gramedia.
- Kusteva, Nur Sayyid Santoso. 2010. *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Anarkisme, Marxisme, dan Konservatisme*. Yogyakarta: Eye on The Revolution Press Institute for Philosophical and Social Studies (INPHISOS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lichtheim. 1961. *Marxism: A Historical and Critical Study*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Mansur. 2004. *Sejarah Sarekat Islam dan Pendidikan Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Maryanto. 2003. "Refleksi dan Relevansi Pemikiran Filsafat Hukum Bagi Pengembangan Ilmu Hukum". *Jurnal Hukum, Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, Vol. 13.
- Miles, M.B., dan A.M. Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hill: Sage Publications, Inc.
- Molan, Benyamin. 2010. "Sosialisme Ekonomi Karl Marx dan Karl Polanyi dalam Perbandingan". *Jurnal Respons Unika Atma Jaya*, Jakarta, Vol. 15, No. 2
- Muh. Ilham Usman. 2019. *Sosialisme Islam*. Jakarta: Pappasang.
- Mulawarman, Dedi, Aji. 2015. *Jang Oetama Jeja Dan Perjuangan H.O.S Tjokroaminoto*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Noto. *Marxisme Ilmu dan Amalnya*. 2003. Jakarta: Teplok Press.
- Ner, Deliar. 1999. *Pemikiran Politik di Negara Barat*. Bandung: Mizan
- Ner, Deliar. 1973. *Gerakan Politik Modern Islam di Indonesia Tahun 1900-1942*. Indonesia: PT Pustaka LP3ES.
- Nofian, dan Weda, Wayan. 2018. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press.
- Nur, Afifah, Juni, Tabah Lestari, and Rani, Annarawati, 2022. "Pemikiran Pembaharuan Islam Iran: Ali Syariati". *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3.
- Parmudi, Mochamad. 2015. "Kebangkitan Civil Society Di Indonesia." *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 7, No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qodir, Abdul. 2011. *H.O.S Tjokroaminoto: Pemikiran dan Perjuangannya*. Jakarta: Kompas.
- R Cahyo, Wikandaru. 2013. "Landasan Ontologis Sosialisme". *Jurnal Filsafat*, Vol. 16.
- Rahardjo, Mudijia. 2022. "Sekilas Tentang Studi Tokoh Dalam Penelitian." *Sekilas-tentang-studi-tokoh-dalam-penelitian*, html. Diakses pada 16 November.
- Rahardjo, Satjipto. 2007. *Membedah Hukum Progresif*, Editor I Gede A.B. Wiranata, Joni Emirzon, Firman Muntaqo. Jakarta: Buku Kompas.
- Raharusun, Johanis Hence. 2021. "Makna Kerja Menurut Karl Marx". *Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 4.
- Ramly, Andi, Muawiyah. 2000. *Peta Pemikiran Karl Marx: Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis*. Yogyakarta: LkiS.
- Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ritzer, George, dan Douglas, J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Pranada Media.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Saksono, Ign, Gatut. 2008. *Marhaenisme Bung Karno: Marxisme Ala Indonesia*, cet. I. Yogyakarta: Ardana Media.
- Santoso, Listiono, dkk. 2007. *Sari Pemikiran Epistemologi Kiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sentur, Siyoto, 2007. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Shomogaki, Kazuo. 1993. *Kiri Islam antara Modernisme dan Postmodernisme, Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi*. Yogyakarta: Lkis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Soemantri, Sri. 2012. *Politik Hukum Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Perpustakaan UII.
- Soerjanto, Poedjawiyatna. 2009. *Etika Sosial: Sebuah Pengantar Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius.
- Soeriyadi, Eko. 2003. *Sosialisme Islam: Pemikiran Ali Syari'ati*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soeriyatno, Arie. 2011. "Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka". *EDUKASI: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, Vol. 3.
- Suryanegara, Ahmad, Mansur. 2013. *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani.
- Suryanto. 2018. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suseno, Franz Magnis. 2001. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Yogyakarta.
- Suseno, Franz Magnis. 2003. *Pemikiran Karl Marx: Riwayat Hidup*. Jakarta: Gramedia.
- Tjokroaminoto, H.O.S. 2010. *Sosialisme Islam*. Bandung: Segi Arsy.
- Tjokroaminoto, H.O.S. 2007. *H.O.S Tjokroaminoto: Yang Gigih Membela Rakyat*. Bandung: PT Raksta Samasta.
- Wahyuni, Septian, Teguh, Sudrajat, Ajat. 2019. "Tjokroaminoto: Sosialisme Islam". *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, Vol. 8.
- Widada, I.B. 2012. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairi, Al-Khudhairi. 1995. *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*. Bandung: Pustaka Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Adi Syahputra Indah
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Putih, 28 April 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Pahlawan. Bagan Siapi-api
 No Telp/HP : 083809908156
 Nama Orang Tua/Wali :
 Ayah : Asmadi
 Ibu : Ani Suryani



RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : SDN 007 Melayu Tengah Lulus Tahun 2014
 SLTP : MTS Negeri 1 Rokan Hilir Lulus Tahun 2017
 SLTA : SMAN 1 Tanah Putih Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Ketua Himpunan Mahasiswa Bagan Siapi-api Periode 2023-2024
2. Anggota Divisi II Pemuda Badan keamanan kota (BKK) Polda Riau CB. hangtuah ujung Periode 2022-2024
3. Manajer Sepakbola Tanah Putih C.F (Piala Bupati) Periode 2019-2020
4. Wakil ketua Osis SMAN 1 Tanah Putih Periode 2018-2019
5. Anggota Persatuan LINUX Informatika Padjajaran Periode 2019-2020

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
 IIRPSTADI V.07 Remastered (checker)

ORIGINALITY REPORT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

